

# *Terus Berkontribusi Pada Keberlanjutan Yang Berkualitas*

CONTRIBUTING TOWARDS BETTER SUSTAINABILITY



# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

	<b>LAPORAN DIREKSI</b> BOARD OF DIRECTORS REPORT [OJK D.1, GRI 2-22]	<b>2</b>
	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B]	<b>8</b>
	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]	<b>10</b>
	<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	<b>16</b>
	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	<b>20</b>
	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY GOVERNANCE [OJK E]	<b>34</b>
	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK F]	<b>44</b>
	<b>SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PELITA AIR SERVICE</b> BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE	<b>68</b>
	<b>DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16</b> POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX	<b>70</b>
	<b>REFERENSI SILANG GRI STANDARD</b> CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS	<b>74</b>
	<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> FEEDBACK FORM	<b>81</b>

# Terus Berkontribusi Pada Keberlanjutan Yang Berkualitas



## CONTRIBUTING TOWARDS BETTER SUSTAINABILITY

Pada tahun 2023, PT Pelita Air Service (“Perseroan” atau “Perusahaan”) semakin memperkuat komitmennya dalam menjaga keberlanjutan yang berkualitas. Dengan semangat untuk terus berinovasi dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan yang lebih baik. Salah satu upaya utama PT Pelita Air Service adalah mengurangi jejak karbon melalui berbagai strategi efisiensi energi seperti optimalisasi rute penerbangan, efisiensi operasional pesawat, dan lainnya. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan tidak hanya terbatas pada aspek lingkungan, namun juga pada keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam setiap langkah yang diambil, Perseroan selalu mengedepankan transparansi dan akuntabilitas sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan. Perseroan secara berkala melaporkan kemajuan dan tantangan yang dihadapi dalam perjalanan menuju keberlanjutan. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat memantau dan memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan tema “Terus Berkontribusi pada Keberlanjutan yang Berkualitas,” Perseroan berkomitmen untuk terus menginspirasi dan mendorong perubahan positif. Perseroan percaya bahwa dengan kolaborasi, inovasi, dan komitmen yang kuat, masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan dapat tercapai.

In 2023, PT Pelita Air Service (“Company” or “Company”) further strengthens its commitment to maintaining quality sustainability. With the spirit to continue to innovate and contribute positively to the environment and society, the Company has carried out various initiatives aimed at achieving better sustainability. One of PT Pelita Air Service’s main efforts is to reduce its carbon footprint through various energy efficiency strategies such as flight route optimization, aircraft operational efficiency, and others. The Company’s commitment to sustainability is not only limited to environmental aspects, but also to community involvement in various social and environmental responsibility activities. In every step taken, the Company always prioritizes transparency and accountability as part of the implementation of sustainability governance. The Company regularly reports on the progress and challenges faced in the journey towards sustainability. Thus, stakeholders can monitor and provide constructive input for continuous improvement. With the theme “Continuing to Contribute to Quality Sustainability,” the Company is committed to continue to inspire and drive positive change. The Company believes that with collaboration, innovation, and strong commitment, a better and more sustainable future can be achieved.



# Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS REPORT



*Dendy Kurniawan*

Direktur Utama  
President Director



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



*Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang melekat pada peran Perseroan sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Melalui strategi Keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh stakeholder yang terlibat.*

The Company's commitment to sustainability reflects an awareness of the social and environmental responsibilities inherent in its role as part of the community and environment in which it operates. Through its Sustainability Strategy, the Company aims to create long-term sustainable value, not only for the Company but also for all stakeholders involved.

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Pelita Air Services ("Perseroan"), perkenankan kami menyampaikan laporan keberlanjutan untuk tahun 2023. Perseroan percaya bahwa menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan upaya pengelolaan dampak terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) adalah kunci keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Kami mengakui bahwa dalam mengejar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, memperhatikan kebutuhan sosial, serta menerapkan tata kelola yang baik. Dengan memprioritaskan aspek-aspek tersebut, kami meyakini bahwa Perseroan dapat membangun masa depan yang berkelanjutan, tidak hanya bagi kepentingan finansial, tetapi juga bagi lingkungan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Kami mengakui bahwa tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan tuntutan akan tata kelola yang baik semakin relevan dan mendesak. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami terus berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam semua aspek operasional dan strategis Perseroan.

### Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Pelita Air Services (the "Company"), please allow us to submit a sustainability report for the year 2023. The Company believes that maintaining a balance between economic performance and efforts to manage impacts on environmental, social and governance (ESG) aspects is key to the Company's long-term business sustainability.

We recognize that pursuing sustainable economic growth cannot be separated from the responsibility to protect the environment, pay attention to social needs, and implement good governance. By prioritizing these aspects, we believe that the Company can build a sustainable future, not only for its financial interests, but also for the environment, society, and other related parties.

We recognize that global challenges such as climate change, social inequality, and the demand for good governance are increasingly relevant and urgent. Therefore, as part of our commitment to sustainability, we continuously strive to integrate ESG principles into all operational and strategic aspects of the Company.



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Kebijakan Merespon Tantangan

Perseroan, dalam menghadapi tantangan eksternal yang berkaitan dengan strategi keberlanjutan, terutama terkait dengan harga bahan bakar avtur yang tinggi, telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan. Kenaikan harga bahan bakar avtur secara signifikan meningkatkan biaya operasi Perseroan, yang pada gilirannya dapat menghambat upaya Perseroan dalam mengurangi emisi karbon.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif operasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar avtur, serta untuk mengurangi jumlah emisi karbon secara keseluruhan. Langkah-langkah ini mencakup pengoptimalan rute penerbangan, peningkatan efisiensi operasional pesawat, dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan dalam proses operasional.

Selain itu, Perseroan juga telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh. Hal ini mencakup mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola dari setiap keputusan bisnis yang diambil oleh Perseroan. Dengan demikian, keberlanjutan bukan hanya menjadi tujuan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari setiap aspek kegiatan Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang melekat pada peran Perseroan sebagai bagian dari masyarakat dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh *stakeholder* yang terlibat.

Dengan demikian, Perseroan terus berupaya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta mampu mengatasi tantangan-tantangan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan.

### Strategi Keberlanjutan

Direksi Perseroan telah memperkuat komitmennya untuk menjalankan strategi keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasi Perseroan. Berbagai kebijakan dan inisiatif telah diterapkan untuk merespons tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dihadapi Perseroan.

### Policy to Respond to Challenges

In the face of external challenges related to the sustainability strategy, particularly related to high jet fuel prices, the Company has taken proactive measures to address the impacts. The increase in jet fuel prices significantly increases the Company's operating costs, which in turn may hinder the Company's efforts in reducing carbon emissions.

To address the challenge, the Company has implemented a number of operational initiatives aimed at improving the efficiency of jet fuel consumption, as well as to reduce the overall amount of carbon emissions. These measures include optimizing flight routes, improving aircraft operational efficiency, and implementing environmentally friendly technology in operational processes.

In addition, the Company has also integrated sustainability principles into its overall business strategy. This includes identifying and evaluating the environmental, social, and governance impacts of every business decision made by the Company. Thus, sustainability is not just an additional goal, but an integral part of every aspect of the Company's activities.

The Company's commitment to sustainability reflects an awareness of the social and environmental responsibilities inherent in the Company's role as part of the society and environment in which it operates. Through this strategy, the Company seeks to create long-term sustainable value, not only for the Company, but also for all stakeholders involved.

As such, the Company continues to strive to be a socially and environmentally responsible company, and is able to overcome external challenges that affect the sustainability of the Company's business.

### Sustainability Strategy

The Board of Directors of the Company has strengthened its commitment to implement the sustainability strategy as an integral part of the Company's operations. Various policies and initiatives have been implemented to respond to the environmental, social and governance challenges faced by the Company.



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

- **Kebijakan dan Prosedur *Green Operation***  
Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur *Green Operation* yang bertujuan untuk mengurangi jumlah emisi karbon dalam operasi pesawat udara. Langkah-langkah ini termasuk pengoptimalan rute penerbangan, penggunaan bahan bakar yang lebih efisien, dan peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.
- **Program Efisiensi Energi**  
Perseroan juga menerapkan program efisiensi energi di seluruh operasinya. Hal ini mencakup penggunaan teknologi yang lebih efisien, manajemen konsumsi energi yang cermat, dan investasi dalam infrastruktur yang ramah lingkungan.
- **Dukungan Program Pengembangan Masyarakat**  
Perseroan tidak hanya berfokus pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga pada aspek sosial. Perseroan mendukung program pengembangan masyarakat di daerah-daerah yang dilalui oleh rute penerbangannya. Ini mencakup program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat.
- **Kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa operasinya dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang tinggi. Ini termasuk penerapan kode etik, kebijakan anti-korupsi, dan anti-gratifikasi, yang menjadi landasan integritas dan tanggung jawab perusahaan.
- **Green Operation Policies and Procedures**  
The Company has established Green Operation policies and procedures that aim to reduce the amount of carbon emissions in aircraft operations. These measures include flight route optimization, more efficient use of fuel, and improvement of overall operational efficiency.
- **Energy Efficiency Program**  
The Company also implements energy efficiency programs across its operations. This includes the use of more efficient technologies, careful management of energy consumption, and investment in environmentally friendly infrastructure.
- **Support for Community Development Programs**  
The Company focuses not only on environmental sustainability, but also on social aspects. The Company supports community development programs in areas traversed by its flight routes. These include education, health, and economic programs designed to provide direct benefits to local communities.
- **Adherence to Good Corporate Governance**  
The Company constantly implements good corporate governance to ensure that its operations are conducted transparently, accountably, and in accordance with high ethical principles. This includes the implementation of a code of ethics, anti-corruption and anti-gratification policies, which serve as the cornerstone of corporate integrity and responsibility.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Beberapa tantangan internal yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan penerapan strategi keberlanjutan, antara lain adalah kurangnya kesadaran karyawan tentang pentingnya keberlanjutan dapat menghambat upaya Perseroan untuk mencapai tujuannya.

Perseroan perlu meningkatkan tingkat keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi keberlanjutan sehingga dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Selain itu, penerapan strategi keberlanjutan akan membutuhkan biaya yang tinggi, sehingga Perseroan perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mencapai tujuannya. Penerapan strategi keberlanjutan juga memerlukan perubahan budaya di Perseroan, sehingga Perseroan perlu memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mendukung perubahan tersebut.

### Implementation of Sustainable Finance

Some of the internal challenges faced by the Company in relation to the implementation of the sustainability strategy include the lack of employee awareness of the importance of sustainability, which may hinder the Company's efforts to achieve its goals.

The Company needs to improve the level of skills required to implement the sustainability strategy so that it can run effectively, efficiently, and on target. In addition, implementing a sustainability strategy will require high costs, so the Company needs to allocate sufficient resources to achieve its goals. The implementation of sustainability strategy also requires cultural changes in the Company, so the Company needs to ensure that all employees understand and support these changes.



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dalam mengatasi tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif antara lain Perseroan akan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keberlanjutan melalui pelatihan dan komunikasi secara berkala. Selain itu, Perseroan akan mengembangkan keterampilan karyawan yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi keberlanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan yang efektif dan efisien. Perseroan juga akan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan dan mencapai tujuan keberlanjutannya. Upaya tersebut diimbangi dengan upaya mengelola perubahan budaya dengan cara yang efektif untuk memastikan bahwa seluruh unsur karyawan memahami dan mendukung perubahan tersebut.

### Strategi Pencapaian Target

Perseroan telah menetapkan target dalam kinerja keberlanjutannya antara lain yaitu, mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi penggunaan energi, melaksanakan beberapa program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan, serta menerapkan kode etik dan kebijakan anti-korupsi serta anti-gratifikasi.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penggunaan energi dari kegiatan operasional di luar penerbangan sebesar 6,66 TJ yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 5,91 TJ mengingat kegiatan operasional yang telah sepenuhnya normal pasca pandemi. Perseroan telah menerapkan berbagai upaya untuk memastikan penggunaan energi dilakukan dengan efisien dan efektif agar dapat mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasionalnya. Dari penggunaan energi tersebut, Perseroan mencatatkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) scope 1 dan scope 2 masing-masing sebesar 346,05 Ton Co<sub>2</sub>-eq dan 0,52 Ton Co<sub>2</sub>-eq pada tahun 2023.

Pada bidang sosial, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan tersebut antara lain adalah Teens Go To Pertamina, cek kesehatan dan paket sembako gratis, serta pembagian gerobak UMKM di Yogyakarta.

Dari sisi tata kelola, Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan GCG, salah satunya dengan senantiasa menerapkan kode etik, kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi. Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan dan kasus korupsi dan gratifikasi yang terjadi.

In addressing these challenges, the Company has undertaken a number of initiatives, among others, the Company will increase employee awareness of the importance of sustainability through regular training and communication. In addition, the Company will develop employee skills needed to implement sustainability strategies through effective and efficient training and development programs. The Company will also allocate sufficient resources to implement and achieve its sustainability goals. These efforts are balanced with efforts to manage cultural change in an effective way to ensure that all elements of employees understand and support these changes.

### Target Achievement Strategy

The Company has set targets in its sustainability performance, among others, reducing carbon emissions, increasing energy use efficiency, implementing several Environmental Social Responsibility (CSR) programs on an ongoing basis, and implementing a code of ethics and anti-corruption and anti-gratification policies.

In 2023, the Company recorded energy use from operational activities outside of aviation amounted to 6.66 TJ which increased compared to the previous year of 5.91 TJ given that operational activities have fully normalized after the pandemic. The Company has implemented various efforts to ensure that energy use is carried out efficiently and effectively in order to reduce the carbon footprint of its operational activities. From the use of energy, the Company recorded scope 1 and scope 2 GHG emissions of 346.05 tons Co<sub>2</sub>-eq and 0.52 tons Co<sub>2</sub>-eq respectively in 2023.

In the social sector, the Company has conducted various Social and Environmental Responsibility (CSR) activities in the fields of education, health, environment, and economic improvement of the surrounding community. Some of these activities include Teens Go To Pertamina, free health checks and food packages, and distribution of MSME carts in Yogyakarta.

In terms of governance, the Company continues to improve the implementation of GCG, one of which is by always implementing a code of ethics, anti-corruption and anti-gratification policies. In 2023, the Company did not record any violations of laws and regulations and cases of corruption and gratification that occurred.



## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

### Apresiasi

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas komitmen dan dedikasi mereka dalam menerapkan strategi keberlanjutan serta menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga ingin mengapresiasi para mitra bisnis, pemerintah, dan organisasi lain yang telah berkolaborasi dengan Perseroan dalam mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan. Tidak lupa, kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat umum atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kontribusi dan dukungan dari semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutan Perseroan.

Semua pencapaian yang telah diraih pada tahun 2023 tidak akan terwujud tanpa kerjasama dan dukungan dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan.

### Appreciation

First of all, we would like to thank all employees of the Company for their commitment and dedication in implementing the sustainability strategy and maintaining the principles of good corporate governance. We would also like to acknowledge our business partners, government and other organizations that have collaborated with the Company in supporting various sustainability initiatives. We would also like to express our appreciation to all stakeholders, including our shareholders, customers, and the general public for their support and trust in the Company. Contributions and support from all parties are very meaningful in realizing the Company's sustainability vision and mission.

All the achievements that have been made in 2023 will not be realized without the cooperation and support of all related parties. Therefore, we would like to express our highest appreciation to all parties who have participated in the Company's sustainability journey.

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors of



**Dendy Kurniawan**  
Direktur Utama  
President Director



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE  
HIGHLIGHTS  
[OJK B]





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

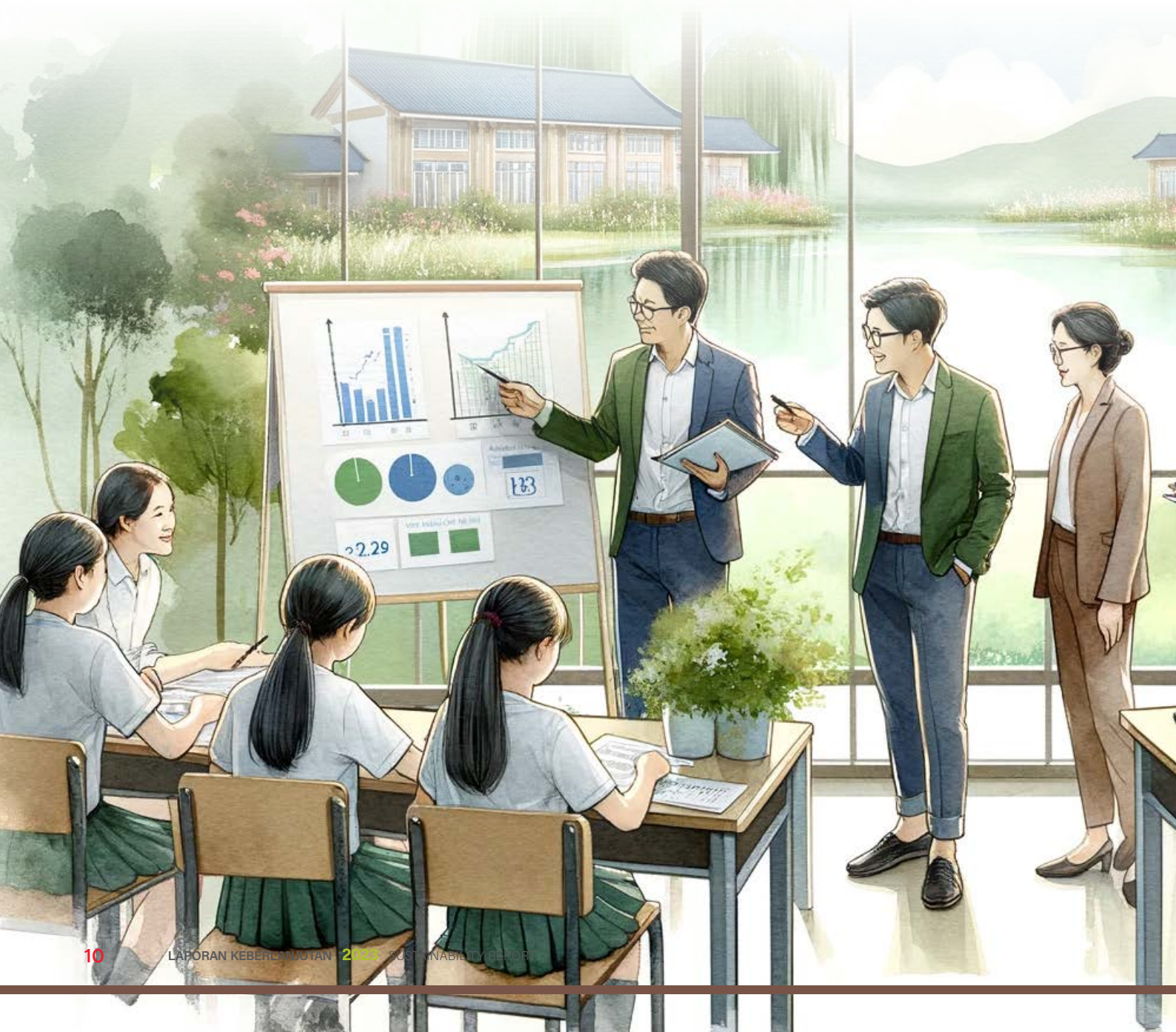
## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B]

URAIAN Description	SATUAN Unit	2023	2022	2021
<b>Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect</b>				
Pendapatan Revenue	USD ribu USD thousand	119,572	54,166	52,061
Laba Bersih Net Profit	USD ribu USD thousand	(20,107)	(22,473)	2,150
Utilisasi Pesawat (Regular Flight) Aircraft Usage (Regular Flight)	Rata-rata jam/hari (TW IV) Average hours/day (Q IV)	6,8	9,6	9,3
EBITDA	Rp miliar Rp billion	98,13	155,79	196,52
<i>On Time Performance (Regular Flight)</i>	% (TW IV) % (Q IV)	90	90	-
Jam Terbang (Charter Flight) Flight Duration (Charter Flight)	Jam Terbang (TW IV) Flight Duration (Q IV)	4.962	13.180	-
<i>Seat Load Factor (Regular Flight)</i>	% (TW IV) % (Q IV)	79	52	-
Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Supplier	1,058	N/A	N/A
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Produk Product	N/A	N/A	N/A
<b>Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect</b>				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electricity	kWh	554,094	469,817	1,628,116
Penggunaan BBM dari Operasional di Luar Pesawat Use of Fuel from Non-Aircraft Operations	Liter	136,502	123,497	104,186
Penggunaan air Bawah Tanah Use of Ground Water	m <sup>3</sup>	74,635	49,743	4,024
Penambahan (Pengurangan) Emisi Emission Addition (Reduction)	Ton CO <sub>2</sub> e	33,43	(1,13)	-
Penambahan (Pengurangan) Limbah dan Efluen Waste and Effluent Addition (Reduction)	Ton	(1,82)	2,20	-
<b>Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect</b>				
Penyaluran Dana TJSL Distribution of CSR Funds	Rp	372,912,198	226,268,000	105,000,000
Jam Kerja Aman Safe Man Hour	Jam Hour	1,643,444	1,556,204	-
TRIR	Rate	0	0	0



# Strategi Keberlanjutan

SUSTAINABILITY STRATEGY  
[OJK A.1]





# Penjelasan Strategi Keberlanjutan

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

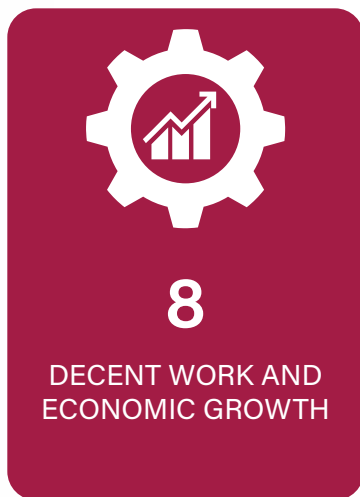
[OJK A.1][GRI 2-22]

Sebagai entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), maka tujuan Perusahaan salah satunya ditujukan untuk mendukung visi 2024 PT Pertamina (Persero) yaitu "Menjadi Global Energy Champion dengan Nilai Pasar \$100 miliar".

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), the Company's goals are aimed at supporting PT Pertamina's 2024 vision "To Be a Global Energy Champion with Market Value of \$100 billion".

SDG Prioritas dalam bisnis transportasi yang dijalankan Perusahaan yaitu:

SDG Priority in transportation business engaged by the Company consists of:





## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

### EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1][GRI 2-22]

Adapun upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan atas visi dan misi tersebut tertuang pada komitmennya dalam:

1. Memberikan dampak sosial yang positif untuk masyarakat dan lingkungan.
2. Mendukung peningkatan produktivitas operasional.
3. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata stakeholders.
4. Memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

Di sisi lain, strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang senantiasa diterapkan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Saling memberi manfaat (fair shared value).
2. Berkelanjutan.
3. Prioritas Wilayah Operasi dan daerah terkena dampak.
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.
5. Sosialisasi dan publikasi yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan 4 (empat) pilar TJSL & CSR sebagai berikut:


The Company's efforts to implement this vision and mission are reflected in its commitment to:

1. Provide positive social impact for society and the environment.
2. Support the improvement of operational productivity.
3. Maximize efforts to enhance the Company's image and reputation among stakeholders.
4. Provide added value for stakeholders.

On the other hand, the short, medium, and long-term strategies the Company continually applies are:

1. Fair shared value.
2. Sustainability.
3. Operational Priority Regions and areas affected by impacts.
4. Development of green energy as responsibility towards operational impacts.
5. Effective socialization and publication.

The Company has determined 4 (four) pillars of TJSL & CSR as follows:




1

**EKONOMI**  
Economy

- *Commitment in Braiding Connectivity*
- *On Time Performance*
- *Premium Economy Class*

- Commitment in Braiding Connectivity
- On Time Performance
- Premium Economy Class



2

**LINGKUNGAN**  
Environment

- *Maskapai Pertama di IDX Carbon*
- *Green Operations*
- *Carbon Neutral Flight*
- *Sustainable Initiatives*
- *Solar Panel sebagai PLTS*
- *Carbon Offset*

- First Airline t IDX Carbon
- Green Operations
- Carbon Neutral Flight
- Sustainable Initiatives
- Solar Panel as PLTS
- Carbon Offset



## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

### EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK A.1][GRI 2-22]

3



#### SOSIAL Social

- Mekanisme & Pengelolaan CSR
- CSR Terencana & Tak Terencana
- *Local SME Outreach*
- *Safety Policy & Health Program*
- *Women Pilot & Captaincy*
- *Encourage Employee Wellbeing*
- CSR Mechanism & Managemnet
- Planned & Unplanned CSR
- Local SME Outreach
- Safety Policy & Health Program
- Women Pilot & Captaincy
- Encourage Employee Wellbeing

4



#### HUKUM DAN TATA KELOLA Legal and Governance

- *Conflict of Interest Policy*
- *Anti Gratification Policy*
- *Pelaporan LHKPN*
- *Whistleblowing System*
- *ICT System Enhancement*
- *Passenger & Employee Data Security*
- *GCG Compliance*
- *Board Manual*
- *Code of Corporate Governance*
- *Code of Product*
- Conflict of Interest Policy
- Anti Gratification Policy
- LHKPN Reporting
- Whistleblowing System
- ICT System Enhancement
- Passenger & Employee Data Security
- GCG Compliance
- Board Manual
- Code of Corporate Governance
- Code of Product



# Komitmen Kebijakan

## POLICY COMMITMENT

### [GRI 2-23]

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi PT Pelita Air Service bukan sekadar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau bersangkutan dengan penerbangan diwajibkan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan (TJSL). Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (*sustainability*). Perusahaan berkomitmen:

1. Mengatasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Komitmen Perusahaan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional. (GRI 2-24)

Perusahaan juga berpedoman pada beberapa peraturan lainnya, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
6. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
7. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

The implementation of Corporate Social Responsibility for PT Pelita Air Service is not just about fulfilling obligations to comply with regulations and laws, particularly Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where companies that carry out business activities in the aviation field and/or related to aviation are obliged to carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER). In addition, it is a manifestation of the Company's concern and goodwill to continue to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment which beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

Therefore, the Company continues to increase its commitment to carry out business and operational activities by paying attention to quality, responsibility, and sustainability. The Company is committed to:

1. Overcoming the negative impacts of the Company's operations through compliance with regulations and creating new and better values for the community and the environment.
2. Providing social, economic, and environmental benefits to the community, especially in the surrounding areas of the company's operations.
3. Improving the company's reputation, efficiency, business growth, and implementing business risk mitigation.

The Company's commitment to upholding human rights applies not only to employees, but also to treating everyone equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, and political views. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions at all operational locations. (GRI 2-24)

The Company also adheres to several other regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
3. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas.
4. Law No. 13 of 2003 concerning Employment.
5. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
7. Law No. 25 of 2007 concerning Investment.



## KOMITMEN KEBIJAKAN

### POLICY COMMITMENT

[GRI 2-23]

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>8. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li><li>9. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.</li><li>10. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.</li><li>11. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</li><li>12. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</li><li>13. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li><li>14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).</li><li>15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.</li><li>16. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>8. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.</li><li>9. Law No. 36 of 2009 concerning Health.</li><li>10. Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administrators.</li><li>11. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.</li><li>12. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.</li><li>13. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.</li><li>14. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).</li><li>15. Minister of Environment Regulation No. 5 of 2011 concerning Corporate Environmental Performance Rating Programs.</li><li>16. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.</li></ol> |
|--|--|

Di samping peraturan undang-undang tersebut, dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan juga mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia yang mencakup non diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan, menghindari kerumitan, hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Peraturan perundangan dan Standar Internasional yang diacu Perusahaan, tercantum dalam peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan adalah:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Kode Etik Bisnis;
- Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Surat Keputusan tentang Pekerja;
- HSSE.

In addition to these laws and regulations, in conducting its business, the Company also refers to ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights covering non-discrimination and attention to vulnerable groups, avoiding complexity, civil and political rights, economic, social and cultural rights, and basic worker rights. This definitive coverage has been implemented by the Company, both in operational activities involving employees, management activities involving the community around the business location, and construction activities involving the community around the construction location. The company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or impacted by the operational and business activities conducted by the company.

The legislation and international standards referred to by the Company are then incorporated into Company regulations that apply to all employees, are:

- Corporate Governance Guidelines;
- Business Code of Conduct;
- Guidelines for Managing Social and Environmental Responsibility Activities;
- Decree on Workers;
- HSSE.



# Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





# Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



## RUJUKAN LAPORAN [GRI 2-4]

Penyusunan laporan keberlanjutan PT Pelita Air Service merujuk pada standar nasional yaitu POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 tahun 2021. Selanjutnya, pada laporan keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional dengan referensi (*with reference*) *Global Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021*. Tidak terdapat penyajian kembali dalam laporan ini.

## ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service hanya berisi kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang hanya mencakup PT Pelita Air Service saja sepanjang tahun 2023 tanpa melibatkan entitas anak. *Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021*.

## REPORT REFERENCE [GRI 2-4]

The preparation of the sustainability report of PT Pelita Air Service refers to the national standard, particularly POJK 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Furthermore, this sustainability report also refers to international standards with reference to the Global Reporting Initiative Standard (GRI) consolidated 2021. There were no restatement in this report.

## ENTITIES INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-2]

The PT Pelita Air Service Sustainability Report only contains the economic, social, and environmental performance of PT Pelita Air Service for the year 2023, without involving subsidiary entities.



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

### PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI DAN KONTAK [GRI 2-3]

Periode pelaporan keberlanjutan PT Pelita Air Service yaitu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan dengan frekuensi 1 (satu) tahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunannya. Informasi dan pertanyaan lain yang berhubungan dengan Laporan Keberlanjutan ini, dapat disampaikan pada:

### REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND CONTACT [GRI 2-3]

The reporting period for PT Pelita Air Service' sustainability report is from January 1, 2023, to December 31, 2023. This Sustainability Report is submitted annually with a frequency of once a year, along with the Annual Report. Information and other questions related to this Sustainability Report can be addressed to:



#### PT Pelita Air Service (PAS)

##### Corporate Secretary



+6221-231-2030



+6221-231-2063



corporate.secretary@pelita-air.com

### PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Proses yang telah diikuti untuk menentukan topik material yang dilakukan oleh PT Pelita Air Service, sebagai berikut:

1. Identifikasi konteks keberlanjutan
2. Prioritisasi topik material berdasarkan GRI *Standar Disclosure*
3. Validasi dengan melakukan diskusi internal
4. Reviu konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan

### PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

The process that PT Pelita Air Service followed to determine material topics is as follows:

1. Identification of sustainability context
2. Prioritization of material topics based on GRI Standard Disclosure
3. Validation by conducting internal discussions
4. Review of sustainability context and stakeholder engagement

### DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2, 3-3]

Pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2023 tidak mengalami perubahan topik material dibandingkan tahun 2022.

Hal ini dikarenakan, Perusahaan merasa topik-topik tersebut masih relevan di tahun 2023. Adapun daftar topik material yang diangkat, yaitu:

### LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-2, 3-3]

In the 2023 Sustainability Report of PT Pelita Air Service, there were no changes to the material topics compared to 2022.

This was due to the Company considers that those topics are still relevant in 2023. The list of material topics that were covered are as follows:



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

### 1. Energi

Alasan bersifat material: energi adalah faktor utama yang digunakan PT Pelita Air Service dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Hal ini merujuk pada aktivitas operasional Perusahaan yang menggunakan bahan bakar utamanya yaitu avtur sebagai bahan bakar pesawat terbangnya. Namun, Perusahaan terus memperhatikan penggunaan bahan bakar tersebut agar tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan sekitarnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai.

### 2. Emisi

Alasan bersifat material: Sebagai Perusahaan yang bergerak pada jasa penerbangan, secara otomatis menghasilkan emisi lebih banyak dibandingkan perusahaan pada sektor lainnya. Oleh karenanya, topik ini menjadi penting untuk diangkat pada Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service 2023 untuk melihat upaya Perusahaan dalam meminimalkan emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: masyarakat, pelanggan/penumpang, pegawai, pemegang saham, regulator.

### 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Alasan bersifat material: Sebagaimana telah diketahui, bahwa PT Pelita Air Service merupakan perusahaan yang bersinggungan langsung dengan tingkat bahaya yang tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan harus memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, regulator, pemegang saham.

### 4. Kepegawaian

Alasan bersifat material: sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang jasa penerbangan, Perusahaan dituntut untuk karyawan dengan kapabilitas yang tinggi, yang sesuai dengan bidang jasa yang dijalankan perusahaan. selain itu, Perusahaan juga memastikan kelayakan lingkungan kerja, serta memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa.

Pemangku kepentingan yang terdampak: Pegawai, pelanggan/penumpang, pemegang saham.

### 1. Energy

Reason for materiality: Energy is the main factor used by PT Pelita Air Service to support its operational activities. This refers to the company's operational activities that primarily use aviation turbine fuel (avtur) as the fuel for its aircraft. However, the company continues to pay attention to the use of this fuel to avoid negative impacts on the surrounding environment.

Stakeholders affected: community, customers/passengers, employees.

### 2. Emissions

Reason for materiality: As a company engaged in the aviation industry, it automatically generates more emissions compared to companies in other sectors. Therefore, this topic is important to be included in the 2023 Sustainability Report of PT Pelita Air Service to depict the company's efforts in minimizing the emissions generated from its business activities.

Stakeholders affected: community, customers/passengers, employees, shareholders, regulators.

### 3. Occupational Health and Safety (OHS)

Reason for materiality: As it is known, PT Pelita Air Service is a company that is directly related to high levels of danger. Therefore, the Company must provide health and safety guarantees for all stakeholders involved in every business activity.

Stakeholders affected: employees, customers/passengers, regulators, shareholders.

### 4. Human Resources

Material reasons: As a company operating in the aviation service sector, the company is required to have highly capable employees who are suitable for the services provided. Additionally, the company ensures a suitable working environment and guarantees the absence of forced labor.

Stakeholders affected: Employees, customers/passengers, shareholders.



# Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE





# Visi, Misi, & Nilai-nilai Keberlanjutan

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES  
[OJK C.1]



## Visi VISION

Menjadi Penyedia Jasa Aviasi yang Terpercaya di Kawasannya.  
TO BE THE MOST TRUSTED AVIATION PROVIDER IN THE REGION.

---

## Misi MISSION

- Menyediakan Layanan Aviasi yang paling aman dan efisien  
Providing the safest & the most efficient aviation services
- Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan  
Reliable partner solving our clients aviation needs
- Bertanggung jawab atas lingkungan  
Being responsible for the environment



## VISI, MISI, & NILAI KEBERLANJUTAN

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES  
[OJK C.1]

# Nilai-nilai

## VALUES

### AMANAHAH:

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memenuhi janji, komitmen dan integritas.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

### KOMPETEN:

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik dan menjunjung tinggi nilai keselamatan.

### HARMONIS:

Saling peduli, menghormati dan menghargai perbedaan. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

### TRUSTWORTHY:

Uphold the trust that already given. his is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Fulfill promise, commitments and integrity.
2. Responsible for the tasks, decisions and actions.
3. Stick to the moral and ethical values.

### COMPETENT:

Continue to learn and develop capabilities with the highest safety culture and comply with regulations. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Improve self-competence to respond dynamically challenges.
2. Helping others to learn.
3. Complete the tasks with the best quality and uphold the safety value.

### HARMONIOUS:

Caring and respecting each other, appreciating the differences. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helping others.
3. Build a conducive work environment.



## VISI, MISI, & TATA NILAI KEBERLANJUTAN

### VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

[OJK C.1]

#### LOYAL:

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

#### ADAPTIF:

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta bekerja dengan biaya yang wajar. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

#### KOLABORATIF :

Membangun kerja sama yang sinergis, saling percaya dan profesional untuk menjadi tim pemenang. Hal ini tercermin dari beberapa contoh perilaku kerja seperti:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

#### LOYAL:

Dedicated and prioritizing the interest of the nation. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders and the nation.
2. Willing to achieve a greater goal.
3. Obey to the leader as long as it is not against the law and ethics

#### ADAPTIVE:

Continue to innovate and be enthusiastic to facing the changes and working with fair cost. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Quickly adjust to be better.
2. Continuously making improvements following technological developments.
3. Act Proactive.

#### COLLABORATIVE:

Building synergistic, mutual trust and professional cooperation to become a winning team. This is reflected in several examples of work behaviour such as:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open in working together to generate added value.
3. Utilizing various resources for common goals.



# Identitas Perusahaan

COMPANY'S IDENTITY

[GRI 2-1]



PT PELITA AIR SERVICE (PAS)



Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

24 Januari 1970  
January 24, 1970



Modal Dasar  
Authorized capital

Rp1.000.000.000.000



Modal Ditempatkan  
dan Disetor Penuh/  
Issued and Fully Paid-  
up Capital

Rp828.770.000.000



Status Perusahaan dan  
Bentuk Hukum  
Company Status and  
Legal Form

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company



Jumlah Armada  
Number of Fleets

35



Anak Perusahaan  
Subsidiary

PT Indopelita Aircraft Services



Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974. Deed of Establishment No. 21 dated January 24th, 1970, made by Tan Thong Kie, a notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.



Bidang Usaha [GRI 2-6]  
Business Field

Jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa penerbangan.  
Airline services and other activities related or supporting the airline services business.




Alamat Kantor Pusat Operasional [OJK C.2]  
Operational Office Address


Cengkareng Business Center-Lot 12  
Galery Tower  
Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang  
Banten 15125, Indonesia.


Bandara Pondok Cabe  
Jl. Pondok Cabe Raya Pondok Cabe Ilir,  
Pamulang, Tangerang Selatan.  
Banten 15418, Indonesia.


Alamat Kantor Manajemen [OJK C.2]  
Management Office Address

Jalan Abdul Muis No. 52-56 A  
Gambir, Jakarta Pusat  
DKI Jakarta 10160, Indonesia

 +(62-21) 231 2030

 (62-21) 231 2216

 <http://www.pelita-air.com>

 [Corporate.secretary@pelita-air.com](mailto:Corporate.secretary@pelita-air.com)  
[Marketing@pelita-air.com](mailto:Marketing@pelita-air.com)



# Skala Usaha

BUSINESS SCALE

[OJK C.3]



URAIAN Description	2023	2022	2021
Total Aset Total Asset (USD ribu / USD thousand)	245.056	138.927	109.625
Total Liabilitas Total Liabilities (USD ribu / USD thousand)	255.409	125.627	80.325
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency) (USD ribu / USD thousand)	(10.352)	13.300	29.299
Kepemilikan Saham Ownership	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%	PT Pertamina (Persero): 99,997% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,003%
Total Karyawan Total Employees	647	519	313
Jumlah Kegiatan Usaha Number of Business Activities	9	9	9



# Informasi Karyawan

EMPLOYEE INFORMATION  
[OJK C.3][GRI 2-7]



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN Employee Composition Based on Gender

(orang / person)

JENIS KELAMIN Gender	2023	2022	2021
Laki-laki Male	443	381	261
Perempuan Female	204	138	52
Jumlah Total	647	519	313



## INFORMASI KARYAWAN

### EMPLOYEE INFORMATION

[OJK C.3][GRI 2-7]

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

#### Employee Composition Based on Position

(orang / person)

USIA Age	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
Direktur Utama President Director	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Direktur Director	3	0	3	3	0	3	2	0	2
VP	12	3	15	11	1	12	8	0	8
Manager	33	6	39	32	4	36	25	5	30
Ass. Manager	73	20	93	68	17	85	52	12	64
Officer	53	26	79	56	23	79	3	7	10
Staff	32	14	46	38	16	54	26	13	39
Pilot	133	7	140	99	5	104	63	1	64
FA	23	124	147	10	69	79	3	7	10
FOO	13	0	13	7	0	7	1	0	1
Teknik Engineering	64	4	68	53	3	56	55	2	57
N/A	3	0	3	3	0	3	4	0	4
MPPK/ AKTIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>443</b>	<b>204</b>	<b>647</b>	<b>318</b>	<b>138</b>	<b>519</b>	<b>216</b>	<b>52</b>	<b>313</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

#### Employee Composition Based on Age

(orang / person)

USIA AGE	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
21-25	12	37	49	12	34	46	1	1	2
26-30	60	96	156	68	51	119	41	13	54
31-35	114	36	150	72	23	95	38	12	50
36-40	49	9	58	51	6	57	34	4	38
41-45	44	15	59	47	19	66	38	17	55
46-50	67	8	75	59	3	62	40	3	43
51-56	52	3	55	40	2	42	34	2	36
≥57	45	0	45	32	0	32	35	0	35
<b>Jumlah Total</b>	<b>443</b>	<b>204</b>	<b>647</b>	<b>381</b>	<b>139</b>	<b>519</b>	<b>216</b>	<b>52</b>	<b>313</b>



## INFORMASI KARYAWAN

EMPLOYEE INFORMATION  
[OJK C.3][GRI 2-7]

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN Employee Composition Based on Education

(orang / person)

PENDIDIKAN Education	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
SMA Highschool	85	116	201	77	73	150	42	9	51
D1-D2 Diploma	92	4	96	80	4	84	64	21	85
D3 Diploma	72	13	85	59	12	71	40	11	51
S1 Bachelor	176	66	242	148	46	194	85	27	112
S2 Master	18	5	23	17	3	20	12	2	14
S3 Doctoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>443</b>	<b>204</b>	<b>647</b>	<b>318</b>	<b>138</b>	<b>519</b>	<b>243</b>	<b>70</b>	<b>214</b>

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN [GRI 2-8] Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

STATUS KETENAGAKERJAAN Employment Status	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
Tetap Permanent	161	39	200	158	37	195	164	39	203
Kotrak Contract	282	165	447	223	101	324	97	13	110
<b>Jumlah Total</b>	<b>443</b>	<b>204</b>	<b>647</b>	<b>381</b>	<b>138</b>	<b>519</b>	<b>261</b>	<b>51</b>	<b>313</b>



**INFORMASI KARYAWAN**  
 EMPLOYEE INFORMATION  
 [OJK C.3][GRI 2-7]

**KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN WILAYAH KERJA**  
 Permanent Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

WILAYAH KERJA Working Area	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
Jakarta-Pondok Cabe	62	9	71	86	9	95	147	37	184
Jakarta – Halim	2	0	2	1	0	1	2	0	2
Jakarta - Cengkareng	139	137	276	0	0	0	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	80	19	95	57	26	83	0	0	0
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bali	2	0	2	0	0	0	0	0	0
Balikpapan	1	0	1	10	2	12	11	2	13
Dumai	0	0	0	3	0	3	3	0	3
Sorong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>286</b>	<b>165</b>	<b>451</b>	<b>158</b>	<b>37</b>	<b>195</b>	<b>164</b>	<b>39</b>	<b>203</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN KONTRAK BERDASARKAN WILAYAH KERJA**  
 Contractual Employee Composition Based on Employment Status

(orang / person)

WILAYAH KERJA Working Area	2023			2022			2021		
	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL	L/M	P/F	TOTAL
Jakarta-Pondok Cabe	85	9	94	70	11	81	91	13	104
Jakarta – Halim	1	0	1	2	0	2	5	0	5
Jakarta - Cengkareng	0	0	0	69	73	142	0	0	0
Jakarta – Abdul Muis	57	28	85	77	16	93	0	0	0
Aceh	0	0	0	2	1	3	0	0	0
Bali	0	0	0	2	0	2	0	0	0
Balikpapan	10	2	12	1	0	1	1	0	1
Dumai	3	0	3	0	0	0	0	0	0
Sorong	1	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>157</b>	<b>39</b>	<b>196</b>	<b>223</b>	<b>101</b>	<b>324</b>	<b>97</b>	<b>133</b>	<b>110</b>



# Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

[OJK C.4]

## KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR:

- a. Melakukan kegiatan usaha *charter* pesawat udara, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.
- b. Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadwal maupun tidak berjadwal.
- c. Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
- d. Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas bandar udara.
- e. Melakukan kegiatan usaha pelayanan *ground handling* pesawat udara
- f. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya
- g. Mengadakan pelayanan *catering* pesawat udara
- h. Turut serta di dalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan
- i. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c,d,e,f,g, dan h.

## BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION:

- a. Conducting aircraft charter business, both domestically and internationally.
- b. Conducting scheduled and non-scheduled air transport business.
- c. Conducting aircraft operations, maintenance, and repair business.
- d. Providing and serving airport facilities business.
- e. Conducting ground handling services for aircraft
- f. Conducting education and training in aviation and other fields.
- g. Providing in-flight catering services.
- h. Participating in cooperation with other parties in aviation or related fields.
- i. Conducting other business activities related to or supporting the business activities as referred to in letters a, b, c, d, e, f, g, and h.



# Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun Buku Serta Jenis Barang dan/ atau Jasa yang Dihasilkan

## BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR AND THE TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED

- 1. Air Charter**

*Charter* pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* untuk berbagai misi terutama untuk mendukung kegiatan OGP *company* seperti *crew change*, *medevac*, aktivitas *drilling*, Jasa penerbangan kargo. Selain itu juga *Spot charter* untuk *government* (VIP), dan untuk aktivitas modifikasi cuaca BNPB
  - 2. Maintenance**

Melakukan pemeliharaan pesawat Pelita dan lainnya, Pengoperasian dan Pemeliharaan *Rotating Equipment* (Pompa, Kompresor, Gas *Engine* dan Gas Turbin) di Pertamina Group Pemeliharaan *Fire Truck* dan *Refueller* di bandara serta Instrumentasi dan Otomasi
  - 3. Airport Management**

Pengelolaan aset bandara dan *heliport* khususnya milik Pertamina agar tetap aktif sehingga dapat digunakan untuk aktivitas transportasi udara. Dalam jangka panjang akan dikembangkan untuk dapat mengelola bandara dan *heliport* non Pertamina yang masih terkait dengan pengembangan bisnis Pertamina maupun Pelita sendiri.
  - 4. Aero Services**

Bisnis terkait aviasi yang meliputi *training crew* penerbangan dan aviasi, melakukan kegiatan pendukung Pertamina Aviasi di bandara, dan *helicopter emergency medical service* di wilayah operasi Pertamina Grup.
- 1. Air charter**

Fixed wing and rotary wing aircraft charter for various missions, especially to support OGP company activities such as crew change, medevac, drilling activities, cargo flight services. In addition, spot charters for the government (VIP), and for BNPB weather modification activities
  - 2. Maintenance**

Perform maintenance of Pelita and other aircraft, Operation and Maintenance of Rotating Equipment (Pumps, Compressors, Gas Engines and Gas Turbines) at Pertamina Group Fire Truck and Refueller Maintenance at the airport as well as Instrumentation and Automation.
  - 3. Airport Management**

Management of airport and heliport assets, especially Pertamina's, to remain active so that they can be used for air transportation activities. In the long term, it will be developed to be able to manage non-Pertamina airports and heliports which are still related to Pertamina and Pelita's own business development.
  - 4. Aero Services**

Aviation related business which includes flight and aviation crew training, carrying out Pertamina Aviation support activities at airports, and helicopter emergency medical service in Pertamina Group's operational areas.



# Keanggotaan Asosiasi

## MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[GRI 2-28][OJK C.5]

Sebagai maskapai penerbangan berkembang yang sedang melakukan ekspansi bisnis, Pelita Air Service bergabung dan aktif pada asosiasi yang relevan sehingga dapat mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2023, Pelita Air Service tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a growing airline engaged in business expansion, Pelita Air Service actively participates in relevant associations to stay relevant on the latest developments, issues, and topics, as well as to exchange information and provide suggestions/ input for mutual progress. During the year 2023, Pelita Air Service was recorded as a member or in management positions within the following organizations or associations:

TANGGAL Date	ASOSIASI Association	POSISI DALAM ASOSIASI Position In Associatoin	MASA BERLAKU HINGGA Valid Until
30 Juni 1989 June 30, 1989	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Tidak Berjadwal / Commercial charter	Anggota Member	Saat ini Present
24 Oktober 2022 October 24, 2022	Indonesia National Air Carriers Association (INACA) - Niaga Berjadwal / Commercial reguler flight	Anggota Member	Saat ini Present



# *Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan pada Organisasi*

SIGNIFICANT CHANGES IN COMPANY ORGANIZATION  
[GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan.

In 2023, there are no significant changes.



# Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

[OJK E]





# Struktur dan Komposisi Tata Kelola

## STRUCTURE AND COMPOSITION OF GOVERNANCE [GRI 2-9, GRI 2-11]

PT Pelita Air Service merupakan badan usaha yang dibentuk berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia, yakni Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan.

Dewan Komisaris berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit

Direksi melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Struktur Tata Kelola PT Pelita Air Service terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ Perusahaan

*Soft structure* GCG merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG dan hubungan kerja antara organ GCG, termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

PT Pelita Air Service telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui *soft structure* GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasionalnya.

PT Pelita Air Service constitutes a business entity which was founded based on the prevailing law in Indonesia No. 47 of 2007 on the Limited Liability Company. Align to the provision, governance structure of the Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as organs of the Company.

The Board of Commissioners is authorized to perform supervision on the Company's operation and provide recommendation to the Board of Directors regarding Company's management. The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee

The Board of Directors carries out the Company's management function as well as decide management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in establishing cooperation and resolving strategic obstacles that may hinder the achievement of the Company's vision and mission

The Governance Structure of PT Pelita Air Service consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the company's organs.

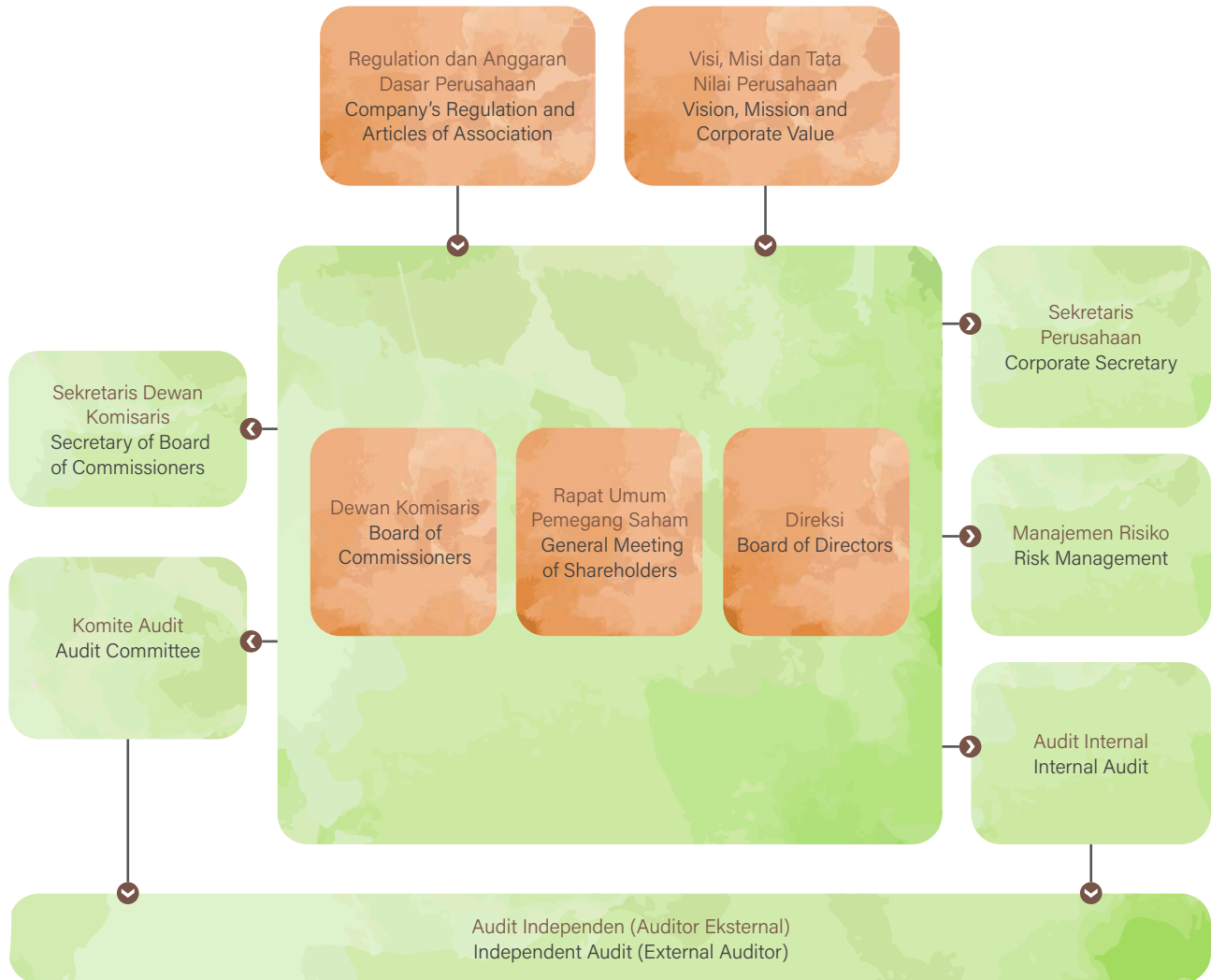
The soft structure of Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism for implementing GCG principles, which consists of various regulations and policies that govern the scope of responsibilities of the GCG organs and the working relationships between the GCG organs, including both internal and external stakeholders.

PT Pelita Air Service has developed, implemented, and updated its soft structure of GCG, which includes policies and operational procedures.



## STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA STRUCTURE AND COMPOSITION OF GOVERNANCE [GRI 2-9, GRI 2-11]

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG STRUCTURE



Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Sedangkan, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi mewakili Perusahaan dalam melakukan Kerjasama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to oversee the Company's operations and provide recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors has the duty and responsibility to manage the Company's functions, as well as to make management and operational policies. The Board of Directors represents the Company in collaborations and solves strategic obstacles that hinder the achievement of the Company's vision and mission.



# Kebijakan dan Proses Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## BOARD REMUNERATION POLICIES AND PROCESSES [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan dengan mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero), tanggal 25 Februari 2013. Dalam proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, hanya pemegang saham yang mendapat akses untuk turut menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan Sampai Dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris:

- Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi
- Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut.
- Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh PT Pertamina (Persero).
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined with reference to the Circular Resolution of Shareholders in accordance with the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-16/ C00000/2013-S0 on Guidelines for Managing Subsidiaries and Joint Venture Companies of PT Pertamina (Persero), dated February 25th, 2013. In the process of determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, only shareholders have access to determine the amount of remuneration the Company must pay to members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Disclosure of Procedures for Proposals to Determination of Board of Commissioners Remuneration:

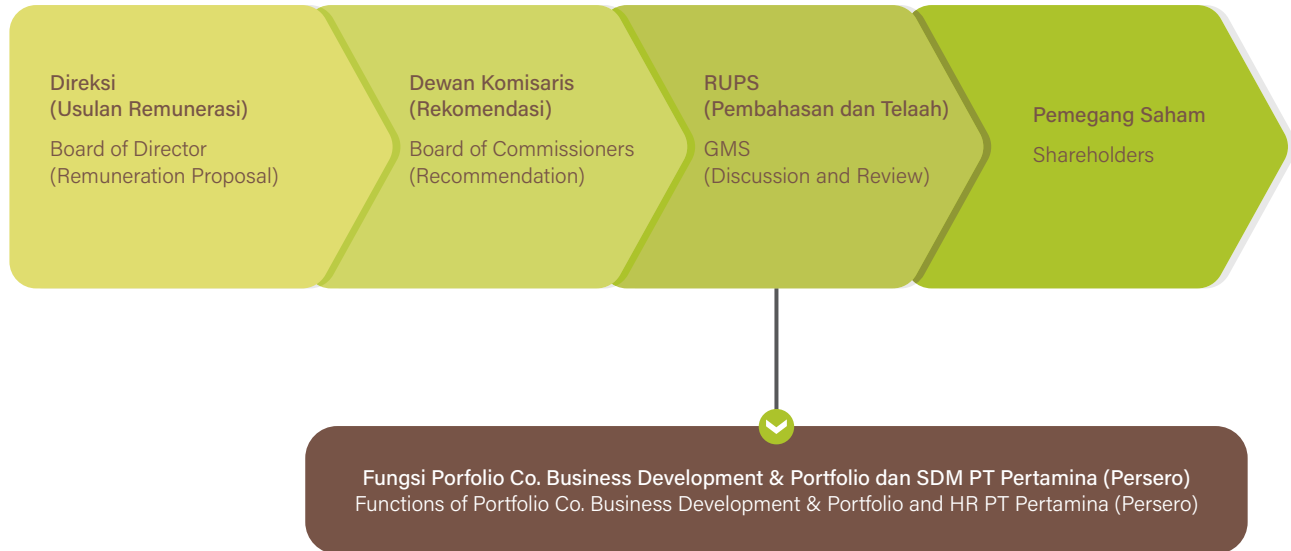
- The Board of Directors proposes the amount of remuneration to the Board of Commissioners to obtain a recommendation;
- The Board of Commissioners may form a Remuneration Committee to review the proposal;
- Based on the recommendation of the Board of Commissioners, the Board of Directors forwards the remuneration proposal to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval;
- As a consideration for the decision-making process of GMS, the remuneration proposal is reviewed first by PT Pertamina (Persero);
- GMS determines the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.



## KEBIJAKAN DAN PROSES PENETAPAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD REMUNERATION POLICIES AND PROCESSES  
[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

### ALUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Flow of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration



Adapun uraian rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/ remunerasi yang diberlakukan Perusahaan sebagai berikut.  
The description of the highest and lowest salary/remuneration ratio per month that illustrates the salary/ remuneration structure implemented by the Company is as follows.

(orang / person)

RASIO Ratio	2023	2022
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,88
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners' Members	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioners	1:0,45	1:0,44
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	1:0,91	1:0,78
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	1:0,04	1:0,04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1:0,05	1:0,05
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1:0,89	1:0,81



# Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

## PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin pada setiap tahunnya. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam:

- Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- Anggaran Dasar,
- Amanat Pemegang Saham.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja Perusahaan. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.

Sedangkan terkait dengan penilaian kinerja Direksi yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja Direksi pada tahun berjalan dibandingkan dengan *Key performance Indicator* (KPI). Laporan realisasi KPI disusun oleh Sekretaris Perusahaan. Untuk informasi KPI dalam penilaian kinerja Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service pada bagian Penilaian Kinerja Direksi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out consecutively every year. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in:

- Applicable laws and regulations
- Articles of Association,
- Shareholders' Mandate.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by Shareholders in the GMS based on the Company's performance. The results of the Board of Commissioners' member's performance evaluation are taken into consideration in providing guidance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.

Regarding the assessment of the Board of Directors' performance, it is performed by evaluating the performance of the Board of Directors in the current year to the Key Performance Indicators (KPI). The realization report of KPI is prepared by the Corporate Secretary. For information on KPI in the Board of Directors' performance evaluation, it can be found in the Annual Report of PT Pelita Air Service in the Board of Directors' Performance Assessment section.





## Konflik Kepentingan

### CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya guna menjamin independensi Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan dan/ atau Perusahaan lain. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a declaration letter stating their freedom from conflicts of interest, affirming that there are no affiliations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners to ensure the independence of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are also obliged to report any changes in their status that may affect their independence, including any concurrent positions or changes in personal or family share ownership in the Company or other companies. Throughout the year 2023, there were no situations involving potential conflicts of interest faced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making.

## Penanggung Jawab Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

### RESPONSIBLE PARTY FOR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION [OJK E.1, GRI 2-12, GRI 2-13]

Sampai dengan tahun 2023, PT Pelita Air Service masih belum memiliki komite khusus sebagai penanggungjawab pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, PT Pelita Air Service berkomitmen penuh dalam menjaga keharmonisan pada aspek *triple bottom line* guna mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan.

Until 2023, PT Pelita Air Service has not yet established a dedicated committee responsible for sustainable development. However, PT Pelita Air Service is fully committed to maintaining harmony across the triple bottom line aspects to support the implementation of sustainable development.



## *Pengembangan Kompetensi Terkait Pembangunan Berkelanjutan*

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
[OJK E.2, GRI 2-17, 403-5]

Selama tahun 2023, Perusahaan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawannya dalam pelatihan yang mendukung keberlanjutan Perusahaan. Adapun informasi pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Pelita Air Service bagian Pelatihan Karyawan.

Throughout 2023, the Company included the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in training that supports the Company's sustainability. The information on the training attended is as follows.



# Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

## RISK ASSESSMENT AND CHALLENGES ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION [OJK E.3, E.5]

Pengelolaan risiko merupakan bagian yang tidak bisa dihindarkan dari berjalannya suatu bisnis Perusahaan. Terkait dengan kebijakan manajemen risiko perusahaan diuraikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian manajemen risiko. Adapun jenis risiko serta permasalahan dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk management is an inevitable part of managing a company's business. The Company's risk management policy is elaborated in detail in the Management Risk section of the Annual Report. The types of risks as well as challenges and mitigation efforts undertaken by the Company are as follows:

Tabel Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Perusahaan  
Type of Risks and Company's Mitigation Effort

JENIS RISIKO DAN PERMASALAHAN Type of Risks and Challenges	UPAYA MITIGASI Mitigation Efforts
Target Laba Bersih Perusahaan yang tidak tercapai Underachieved Net Profit Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat dengan pemasaran kepada <i>customer</i> non RKAP</li> <li>Melakukan kegiatan pemasaran secara berkala Melakukan kajian dan investasi terkait pengembangan dan utilisasi bandara</li> <li>Optimizing aircraft utilization through marketing to non-RKAP customers Regular marketing activities</li> <li>Conducting studies and investments related to airport development and utilization</li> </ul>
<i>Cost Overrun</i> Cost Overrun	Melakukan monitoring berkala terhadap laporan keuangan bulanan Regular monitoring of monthly financial report
Keterlambatan launching penerbangan berjadwal Delay in launching scheduled flights	Monitoring progress investasi/pengadaan dalam rangka penerbangan berjadwal Monitoring the progress of investments/ procurement for scheduled flights
Seat load factor (SLF) penerbangan reguler tidak memenuhi target Seat load factor (SLF) of regular flights not meeting the target	Melakukan kerjasama dengan online travel agent untuk memaksimalkan penjualan Meningkatkan <i>Brand Awareness</i> Pelita Air Collaborating with online travel agents to maximize sales Increasing Pelita Air's brand awareness
Perusahaan mengalami permasalahan hukum dengan vendor/ <i>customer</i> The company is facing legal issues with vendors/customer	Melakukan <i>review</i> kontrak secara menyeluruh dan koordinasi dengan fungsi terkait Thoroughly reviewing contracts and coordinating with related functions
Performa Bisnis <i>Charter</i> yang tidak mencapai target Charter Business Performance not reaching the target.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan optimalisasi penggunaan pesawat</li> <li>Melakukan perbaikan dan maintenance pada pesawat yang tidak dapat beroperasi</li> <li>Eksplorasi terhadap pasar baru untuk bisnis penerbangan <i>charter</i></li> <li>Optimizing aircraft utilization</li> <li>Performing repairs and maintenance on non-operational aircraft</li> <li>Exploring new markets for charter flight business</li> </ul>



# Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4, GRI 2-29]

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Table of Stakeholders Engagement

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN Group of Stakeholders	METODE PELIBATAN Engagement Method	FREKUENSI Frequency	TOPIK UTAMA YANG DIAJUKAN Main Topic Proposed
Karyawan Employees	Gathering, Rapat karyawan	Satu tahun sekali/ sewaktu jika diperlukan Once a year/whenever necessary	Membahas kegiatan operasional perusahaan, kesejahteraan karyawan, Kesehatan dan keselamatan kerja Discusses company operational activities, employee welfare, occupational health and safety
Pemerintah Governance	Pelaporan kinerja dan isu penting lainnya serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan perundang-undangan. Performance reporting and other important issues as well as compliance with government regulations and legislation.	Minimal satu tahun sekali At least once a year	Pelaporan GCG, pengembangan masyarakat, perpajakan, legal. GCG reporting, community development, taxation, legal
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual General Meeting of Shareholders and GMS Extraordinary	Satu tahun sekali/ sewaktu jika diperlukan Once a year/whenever necessary	Pelaporan kinerja operasional perusahaan. Reporting on company operational performance.
Konsumen Customers	Ajang perkenalan produk baru New product introduction event	Sewaktu jika diperlukan Whenever necessary	Hubungan komersial termasuk fasilitas yang didapatkan oleh konsumen. Commercial relationships include facilities obtained by consumers
Mitra Kerja Partners	Rapat Koordinasi Operasional Operational Coordination Meeting	Minimal satu tahun sekali Once a year	Pengadaan barang dan jasa dan evaluasi kinerja mitra. Procurement of goods and services and evaluation of partner performance



# Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE  
[OJK F]





# Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES

[OJK F.1]

Selama Tahun 2023, PT Pelita Air Service telah melakukan pengelolaan limbah, pemantauan dampak lingkungan, pengukuran kebisingan, pemasangan *pamphlet* untuk menghemat air dan listrik.

During 2023, PT Pelita Air Service has implemented waste management, conducted environmental impact monitoring, measured noise levels, and installed pamphlets to promote water and electricity conservation.

# Kinerja Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

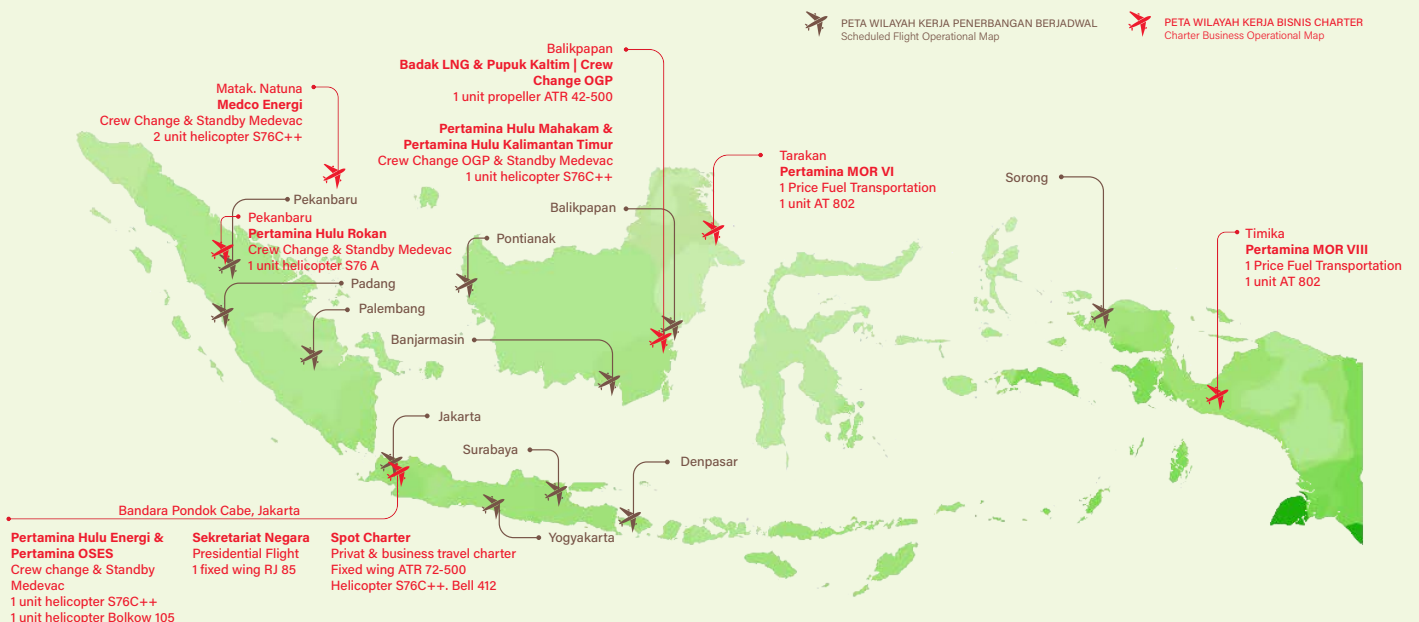
KOMITMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA BERKELANJUTAN [OJK C.3]

COMMITMENT IN IMPROVING SUSTAINABLE PERFORMANCE [OJK C.3]



**10** UNIT AIRBUS A320-200

## OUR COMMITMENT IN BRAIDING CONNECTIVITY





## KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

### Komitmen dalam Memperluas Konektivitas

Perusahaan berupaya untuk mewujudkan komitmennya dalam memperluas konektivitas khususnya pada bisnis *scheduled flight* dengan menambah armada baru dan rute penerbangan baru hingga ke Indonesia Timur dengan rute *non-stop*.

### Komitmen dalam Kinerja on Time dan Layanan Premium

Perusahaan mencatatkan kinerja *on time* pada bisnis *scheduled flight* mencapai 95% dengan layanan unggulan yaitu *warm hospitality, comfy & spacious*, serta *meals on board*. Selain itu, Perusahaan juga menawarkan *the new premium economy class* untuk meningkatkan kenyamanan penumpang pada *scheduled flight*.

### Commitment in Braiding Connectivity

The Company seeks to manifest its commitment in braiding connectivity particularly in scheduled flight business by adding new fleets and new flight routes to Eastern Indonesia with non-stop routes.

### Commitment in on Time Performance and Premium Services

The Company recorded on time performance in scheduled flight business reaching 95% with distinctive services of warm hospitality, comfy & spacious, as well as meals on board. In addition, the Company also offering the new premium economy class to improve passenger convenience in scheduled flight.



## PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi pendapatan dan laba rugi Perseroan di tahun 2023 sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) adalah sebagai berikut:

## COMPARISON OF TARGETS AND PRODUCTION PERFORMANCE, PORTOFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE, AND PROFIT/ LOSS [OJK F.2]

A comparison of the target and performance of production, portfolio, financing target or investment income and profit or loss of the Company in 2023 in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) is as follows:



## KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

PERSPEKTIF Perspective	ITEM	SATUAN Unit	TARGET 2023 Target 2023	REALISASI 2023 Realization 2023
Financial (35%)	1 Laba Bersih Net Profit	IDR Milyar IDR Billion	280,9	(310,43)
	2 EBITDA Margin	%	18,5	9,4
	3 Debt Service Coverage Ratio		1,42	0,27
	4 CASK ex-Fuel	USD cent	3,38	2,84
	5 Realisasi Investasi ABI ABI Investment Realization	%	85 – 100	56,53
Customer Focus (20%)	1 User Satisfaction Index (Reguler)	Likert Scale	4,00	4,24
	2 User Satisfaction Index (Charter)	Likert Scale	4,24	4,25
	3 Brand Awareness Pelita Air	Likert Scale	3,50	3,52
Internal Process (25%)	1 Seat Load Factor (SLF)	%	68	79
	2 On Time Performance (OTP)	%	90	90
	3 Spin-Off Penerbangan Berjadwal Spin-Off Scheduled Flight	%	100	100
	4 Implementasi IT System (DTM, e-Office, DM, HRIS) IT System Implementation (DTM, e-Office, DM, HRIS)	%	100	90
	5 Aircraft Utilization (Charter)	Jam Terbang Flight Hours	7.189	4.962
Learning & Growth (20%)	1 Leadership Development Program (PRL 15-20)	%	100	137
	2 Jam Pelatihan per Pegawai Training Hours per Employee	Jam/Orang/Tahun Hour/Person/Year	8	132
	3 Pengembangan Bandara Pondok Cabe Pondok Cabe Airport Development	%	100	100
BOUNDARY KPI	1 Number of Accident (NoA)	#	0	4
	2 Pengelolaan Risiko Risk Management	%	100	
	3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal Follor Up of Internal and External Audit Result Recommendation	%	100	100
	4 GCG Implementation Compliance	%	93	74
	5 Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Group Optimization of Pertamina Group Synergy Implementation	%	100	84,6

### PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Selama Tahun 2023, PT Pelita Air Service belum melakukan investasi pada instrumen yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan.

### COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PORTOFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ALIGN WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK F.3]

During 2023, PT Pelita Air Service did not make investments in instruments aligned with sustainable development.



# Kinerja Lingkungan Hidup

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



### UPAYA PERUSAHAAN DALAM MENURUNKAN JEJAK KARBON The Company's Efforts in Reducing Carbon Footprints



Perusahaan menjadi maskapai Indonesia pertama yang menjadi bagian dalam ekosistem bursa karbon di Pertamina Group dimana Perusahaan turut berpartisipasi dalam pembelian transaksi perdana karbon *trading* atau perdagangan karbon. Selain itu, dengan memanfaatkan ekosistem Pertamina Group, Perusahaan juga mengembangkan *carbon neutral flight*.

Dalam menjalankan operasional sehari-hari *scheduled flight*, Perusahaan telah menerapkan inisiatif hijau seperti menerapkan *paperless cockpit*, menggunakan bahan daur ulang untuk kotak makan, *BYOD in-flight entertainment*, *packs off take-off*, *single engine taxi in/out*, dan *continuous descent accelerate approach*.

The Company becomes the first Indonesian airline that becomes part in the carbon exchange ecosystem in Pertamina Group, in which the Company participated in the purchase of initial trading carbon transaction. In addition, by utilizing Pertamina Group, the Company also establishing carbon neutral flight.

In its daily operations of scheduled flight, the Company has applied green initiatives including implementing paperless cockpit, used recycled material meals box, BYOD in-flight entertainment, packs off take-off, single engine taxi in/out, and continuous descent accelerate approach.



## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### ASPEK UMUM

#### Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Sepanjang Tahun 2023, PT Pelita Air Service belum mengalokasikan dananya terhadap lingkungan hidup secara terpisah dan masih menjadi bagian dari dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

### ASPEK MATERIAL

#### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

PT Pelita Air Service memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menggunakan beberapa item ramah lingkungan yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Adapun item tersebut diantaranya adalah penggunaan gelas kaca pada saat rapat berlangsung, sehingga mengurangi sampah plastik, dan penggunaan *goodie bag* yang memiliki eco-label sebagai pengganti tas plastik pada berbagai *event* perusahaan.

### ASPEK ENERGI

#### Jumlah Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2]

Energi memiliki peran utama dalam menunjang kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam laporan ini, metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi yaitu dengan mengkonversi jumlah energi ke dalam satuan joule atau kelipatannya. Energi yang digunakan dalam laporan ini yaitu BBM dan listrik.

Tabel Pemakaian Energi dari Kegiatan Operasional di Luar Penerbangan  
Energy Consumption from Non-Aviation Operational Activities

ENERGI Energies	2023	2022
BBM (Liter) Fuel (Litre)	136.502	123.497
BBM (TJ) Fuel (TJ)	4,67	4,22
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	554.094	469.817
Listrik (TJ) Electricity (TJ)	1,99	1,69
Total (TJ) Total (TJ)	6,66	5,91

Catatan: Konversi liter dan kWh ke gigajoule merujuk pada

Note: Conversion of liters and kWh to gigajoules refers to <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kfuel/to/gigajoule>

### GENERAL ASPECTS

#### Environmental Costs [OJK F.4]

Throughout the year 2023, PT Pelita Air Service has not allocated its funds to the environment separately and is still part of the Social and Environmental Responsibility fund.

### MATERIAL ASPECTS

#### Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

PT Pelita Air Service is committed to preserving the environment by utilizing several environmentally friendly items in supporting the company's operational activities. These items include the use of glass cups during meetings to reduce plastic waste and the use of eco-labelled goodie bags as an alternative to plastic bags in various corporate events

### ENERGY ASPECTS

#### Amount of Energy Used [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2]

Energy plays a crucial role in supporting the Company's business activities. In this report, the methodology and standards used to calculate energy consumption is by converting the amount of energy into joule or its multiples. The energy used in this report is fuel and electricity.



## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

PT Pelita Air Service terus berkomitmen dalam efisiensi penggunaan energi. Hal tersebut tercermin pada penghematan penggunaan listrik di dalam kantor. PT Pelita Air Service menghimbau seluruh karyawan agar mematikan alat elektronik dan penerangan ketika ruangan dan alat elektronik tersebut tidak digunakan.

### Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy [OJK F.7, GRI 302-4, GRI 302-5]

PT Pelita Air Service remains committed to energy efficiency. This is reflected in the reduction of electricity usage within the office. PT Pelita Air Service encourages all employees to turn off electronic devices and lights when they are not in use.

## ASPEK AIR

### Penggunaan Air [OJK F.8]

PT Pelita Air senantiasa menggunakan air yang berasal dari Sumur Artheis dan Sumur Pantek pada lokasi Bandara Pondok Cabe. Peningkatan penggunaan air di tahun 2023, dikarenakan Perusahaan mengukur dari kedua sumber sumur yang menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Sedangkan, untuk tahun 2022 hanya pada sumur pantek saja, namun Perusahaan memiliki upaya untuk dapat melakukan penghematan penggunaan air, baik di dalam kabin maupun di kantor operasionalnya. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan himbauan berupa stiker di dalam toilet agar pengguna toilet menggunakan air seperlunya saja. PT Pelita Air Service tidak pernah mendapatkan kasus atau laporan ketidapatuhannya terkait dengan izin, standar, dan peraturan kualitas air, serta tidak menggunakan air permukaan untuk menunjang operasional perusahaan. Penggunaan air yang berhasil dicatatkan Perusahaan yaitu:

## WATER ASPECT

### Water Usage [OJK F.8]

PT Pelita Air always uses water from Artheis and Pantek wells located at Pondok Cabe Airport. The increase in water usage in 2023 is due to the company measurement from two well sources that support the company's operational activities. In 2022, only the Pantek well was measured, but the company has made efforts to save water usage, both in the cabin and in its operational office. The efforts made were by providing stickers in the toilet to encourage users to use water only as necessary. PT Pelita Air Service has never received any cases or reports of noncompliance related to water quality permits, standards, and regulations. The amount of water usage recorded by the company is:

Tabel Pemakaian Air  
Water Consumption

PEMAKAIAN AIR (M3) Water Consumption (m3 )	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	-	-
Air Bawah Tanah Ground Water	74.635	49.743

Catatan: Penggunaan air di tahun 2022 merupakan penggunaan air pada Bandara Pondok Cabe Sumur Artheis dan Sumur Pantek  
Note: Water usage in 2022 refers to the usage of water from both Artheis and Pantek wells at Pondok Cabe Airport.



## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, GRI 2-25]

PT Pelita Air Service turut serta dalam menjaga keanekaragaman hayati dengan menanam beraneka jenis pohon dan menjaganya di lingkungan kerja

#### Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar Perusahaan beroperasi. Namun, apabila kegiatan operasional Perusahaan pada akhirnya tetap menghasilkan dampak negatif, Perusahaan telah memitigasi hal tersebut dengan melakukan penanaman beraneka macam jenis pohon.

### ASPEK EMISI

#### Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Emisi yang berhasil dibukukan pada PT Pelita Air Service yaitu pada penggunaan BBM atas kegiatan operasional di luar penerbangan, penggunaan listrik dan penggunaan avtur pada pesawat Cargo. Faktor pengali pada BBM dan Avtur mengacu pada Faktor Emisi Bahan Bakar dari Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM Kementerian ESDM yaitu 74.100kg CO<sub>2</sub>/TJ dan 71.500kg CO<sub>2</sub>/TJ. Sedangkan untuk penggunaan listrik dikalikan dengan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,93kg CO<sub>2</sub>/kWh. Adapun rinciannya dilampirkan pada tabel berikut.

Emisi GRK  
GRK Emission  
(Ton CO<sub>2</sub>-eq)

SUMBER EMISI GRK Source of GRK Emission	2023	2022	2021
Scope 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	346,05	312,70	312,70
Scope 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	0,52	0,44	1,57
<b>Total</b>	<b>346,57</b>	<b>313,14</b>	<b>314,27</b>

Keterangan : Emisi pada Scope 3 hanya berdasar pada produk Cargo  
Note: Emission on Scope 3 is based on Cargo product

### BIODIVERSITY ASPECT

Impacts of Operational Area Proximity or Presence in Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas [OJK F.9, GRI 2-25]

PT Pelita Air Service participates in preserving biodiversity by planting various types of trees and maintaining them in the working environment.

#### Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.10]

In conducting its business, the Company is committed to not creating any negative impact on the environment in which it operates. However, if the Company's operational activities result in negative impacts, the Company has mitigated it by planting various types of trees.

### EMISSIONS ASPECT

#### Amount of Emissions Generated by Type

[OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3]

The emissions recorded by PT Pelita Air Service are from the use of fuel for non-flight operational activities, electricity consumption, and avtur (aviation turbine fuel) usage for cargo aircraft. The emission factors for fuel (BBM) and avtur are based on the Fuel Emission Factor from the Data Center and Information Technology of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which are 74,100 kg CO<sub>2</sub>/TJ and 71,500 kg CO<sub>2</sub>/TJ, respectively. As for electricity consumption, the multiplication factor used is based on the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the Power Supply Business Plan (RUPTL) of PLN 2015-2024, which is 0.93 kg CO<sub>2</sub>/kWh. The detailed breakdown is provided in the following table.



## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

Dari upaya yang dilakukan PT Pelita Air Service dalam efisiensi penggunaan energi berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan.

### Efforts and Achievements in Emission Reduction

[OJK F.12, GRI 305-5]

The efforts made by PT Pelita Air Service in energy efficiency have resulted in a reduction in emissions.

### ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

#### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus yang didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Perusahaan karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan. Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluwarsa, patah (Di luar ekonomis perbaikan), dan lain-lain. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengategorikan bahan sebagai limbah. Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan.

### WASTE AND EFFLUENT ASPECT

#### Amount of Waste and Effluent Generated by Type

[OJK F.13]

Waste is categorized as surplus material, defined as obsolete material that can no longer be used by the Company due to changes in operational procedures or material exceeding reasonable quantities required. Waste refers to materials that can no longer be used due to leakage, erosion, contamination, decay, expiration, breakage (beyond economical repair), and other reasons. The end-user would determine and pre-approve the categorization of materials as waste. IN ensuring the waste generated by the Company during operations at each location is managed using safe and environmentally friendly methods.

Limbah yang dihasilkan berupa limbah B3, limbah non B3, atau bentuk-bentuk lainnya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha. Informasi terkait limbah yang dihasilkan Perusahaan dan mekanisme pengelolannya disampaikan pada tabel berikut.

The waste generated includes hazardous waste (B3 waste), non-hazardous waste, or other forms of waste that are leftover and discarded from business activities. Information related to the waste generated by the Company and its management mechanisms is presented in the following table.

DESKRIPSI Description	UNIT	KETERANGAN Details	2023
Oli Bekas Used Oils	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produced	109
		Limbah dikelola Waste Processed	109
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Perlakuan Treatments	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT biuteknika
BBM Fuel	Liter	Limbah dihasilkan Waste Produced	109
		Limbah dikelola Waste Processed	109
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Perlakuan Treatments	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT biuteknika



## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

DESKRIPSI Description	UNIT	KETERANGAN Details	2023
Majun Used Cloth	Kg	Limbah dihasilkan Waste Produce	41
		Limbah dikelola Waste Processed	41
		Limbah yang belum dikelola Unprocessed Waste	-
		Perlakuan Treatment	Dikelola vendor berlisensi, PT Biuteknika Managed by licensed vendor, PT biuteknika

### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [OJK F.14, F.15]

PT Pelita Air Service berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan. Perusahaan melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari pemakaian oli, avtur dan *grease* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah dari oli, avtur, *grease*, dikumpulkan tempat pembuangan sementara (TPS) di Pondok Cabe. Secara rutin setiap satu tahun sekali diambil oleh pihak ketiga untuk dikelola. PT Pelita Air Service hanya mengumpulkan untuk kemudian diambil dan dikelola oleh pihak ketiga.

Di samping itu, PT Pelita Air Service bekerja sama dengan pihak ke tiga untuk penyewaan barang elektronik sehingga tidak ada volume limbah elektronik yang dihasilkan di Tahun 2023. Terkait limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha akan disimpan di tempat penampungan sementara. Selanjutnya, vendor akan mengambil limbah tersebut setiap setahun sekali untuk kemudian diproses oleh vendor. Di sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden yang mencemari lingkungan. Pemantauan dampak lingkungan di PT Pelita Air Service dilakukan melalui PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*) setiap tahun.

### ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

#### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, di mana Perusahaan selalu peduli terhadap pengelolaan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat sekitar atau wilayah operasi.

### Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14, F.15]

PT Pelita Air Service is committed to managing the waste generated from its business activities with the aim of reducing its environmental impact. The company manages the waste generated from the use of oil, avtur, and grease by working with third parties. Waste from oil, avtur, and grease is collected in a temporary disposal site (TPS) in Pondok Cabe. Consecutively, once a year, it is collected by a third party for management. PT Pelita Air Service only collects it to be taken and managed by a third party.

In addition, PT Pelita Air Service collaborates with a third party for the rental of electronic goods, so there is no electronic waste volume generated in 2023. Regarding hazardous waste generated from business activities, it will be stored in a temporary storage location. Later, the vendor will collect the waste once a year for processing. Throughout 2023, there were no incidents that polluted the environment. Monitoring of the environmental impact at PT Pelita Air Service is conducted through PERCA (Pertamina *Environment Regulation Compliance Assurance*) every year.

### ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECTS

#### Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2023, the company did not receive any environmental complaints, as the company is always concerned about environmental management to avoid negative effects on the surrounding communities or operating areas.



# Kinerja Sosial

## SOCIAL PERFORMANCE



### KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang aviasi, PT Pelita Air Service berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh konsumen secara setara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan konsumen Pasal 7 Huruf C yang mensyaratkan agar pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan atas produk dan jasanya.

### COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]

As an aviation company, PT Pelita Air Service is committed to providing the best service to all customers equally. It is in line with Article 7 Letter C of the Consumer Protection Law, which requires business operators to refrain from discriminating against consumers in providing services for their products and services.



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

### ASPEK KETENAGAKERJAAN

#### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18, GRI 403-1]

Perusahaan memberikan kesempatan yang setara baik dari proses rekrutmen awal hingga pengembangan karir. Sistem rekrutmen Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon karyawannya, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Selanjutnya, dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Peningkatan jenjang karir seperti jabatan, rotasi, dan remunerasi dilakukan melalui penilaian kinerja yang profesional. Kriteria penilaian produktivitas dan kualitas karyawan meliputi aspek pembelajaran berdasarkan penerapan *knowledge management*.

Perusahaan menyelenggarakan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik yaitu dengan menciptakan lapangan kerja yang luas bagi setiap warga Indonesia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan. Tingkat kesempatan kerja Perusahaan dapat dilihat dari jumlah lowongan kerja. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan cuti bagi karyawan perempuan yang hamil dan akan melahirkan.

#### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Pelita Air Service tidak memperkerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Adapun persyaratan menjadi karyawan perusahaan yaitu memiliki usia minimal 18 tahun.

#### Perjanjian Perundingan Bersama [GRI 2-30]

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, maka PT Pelita Air Service telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mekanisme ini diterapkan melalui beberapa bentuk seperti penyusunan PKB, pembentukan serikat pegawai, Lembaga Kerja Sama Bipartit antara Perusahaan dan pegawai serta tersedianya wadah bagi pegawai untuk mencurahkan keluh kesah terkait masalah pekerjaan.

#### Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja yang baik antara harapan pemegang saham, pengawasan dari Dewan Komisaris dan pengelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh karyawan. Oleh karena

### EMPLOYMENT ASPECT

#### Equal Employment Opportunity [OJK F.18, GRI 403-1]

The Company provides equal opportunities from the initial recruitment process to career development. The Company's recruitment system always provides the same opportunity to all prospective employees, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Furthermore, in career development, the Human Resources Development (HRD) system applied in the Company provides equal opportunities for each employee to be promoted to higher positions.

Career advancement such as position, rotation, and remuneration is carried out through professional performance assessments. The criteria for assessing employee productivity and quality include learning aspects based on the application of knowledge management.

The Company conducts good labor management by creating a wide range of job opportunities for every Indonesian citizen who has the qualifications set. The level of employment opportunities in the Company can be seen from the number of job vacancies. In addition, the Company also provides maternity leave for pregnant female employees who will give birth.

#### Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, PT Pelita Air Service does not employ child labor and forced labor. The company's requirement for employees is that they must be at least 18 years of age.

#### Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

As a form of compliance with applicable regulations, including Law No.13 of 2003 on Employment, PT Pelita Air Service has developed a mechanism for complaints related to employment, occupational health, and safety issues. This mechanism is implemented through several forms such as the preparation of Collective Labor Agreements, the formation of employee unions, Bipartite Cooperation Institution between the Company and employees, as well as the availability of channels for employees to express their grievances related to work issues.

#### Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The success and progress of the Company is the result of good teamwork between the expectations of shareholders, oversight from the Board of Commissioners, and management by the Board of Directors and all employees. Therefore, the



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Dengan demikian, PT Pelita Air Service telah memastikan bahwa karyawan di seluruh wilayah operasional mendapatkan imbal jasa karyawan tingkat terendah setidaknya paling sedikit sama dengan upah minimum regional (UMR).

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Pengelolaan Keselamatan Kerja Industri Penerbangan oleh PT Pelita Air Service seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan memiliki kebijakan ketat dan terukur terkait pengelolaan keselamatan kerja penerbangan. *Plan, Do, Check, dan Action*, merupakan proses yang memungkinkan Perusahaan untuk terus meningkatkan keselamatan kerja yang berdampak baik terhadap karyawan maupun Perusahaan.

#### Plan

Sebagai komitmen dan implementasi UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Perusahaan telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu *Safety, Security & Quality Division*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Pedoman khusus K3, yaitu *Safety Management System (SMS) Manual dan Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. Kebijakan K3 berupa *Company Policy Statement* yang ditandatangani oleh Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi Perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa *Safety Performance Indicator*.
5. Program kerja khusus K3.

#### Do

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Perusahaan melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
  - a. *Health Talk* yang dilaksanakan di internal dengan mengundang *expert* sesuai dengan bidangnya.
  - b. Penyampaian informasi kesehatan melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
  - c. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.

Company is committed to continuously improving employee welfare to increase motivation, performance, and loyalty towards the Company. The following is information on the regional minimum wage based on the region and business units of the Company

### Decent and Safe Working Environment

[OJK F.21, GRI 403-1, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

The management of Aviation Industry Occupational Safety by PT Pelita Air Service, as previously mentioned, the company has strict and measurable policies regarding aviation safety management. *Plan, Do, Check, and Action* are processes that allow the company to continually improve occupational safety that benefits both employees and the company.

#### Plan

As a commitment and implementation of Law No.1 of 1970 concerning occupational safety, the company has:

1. A special division in the field of Occupational Health and Safety (OHS), particularly the *Safety, Security & Quality Division*, which is directly responsible to the President Director.
2. Special Occupational Health and Safety (OHS) guidelines, particularly the *Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual*.
3. OHS policies in the form of a *Company Policy Statement* signed by the President Director as the highest company leader.
4. Specific OHS program KPIs in the form of *Safety Performance Indicators*.
5. Specific OHS work programs.

#### Do

With a predetermined company work plan as a form of commitment to employee occupational health and safety programs, the company carries out:

1. Health promotion programs such as:
  - a. *Health Talk* held internally by inviting experts in their fields.
  - b. Provision of health information through Intrapas, which includes articles on health.
  - c. Provision of bicycle facilities as a healthy and pollution-free transportation option.
2. Have health facilities to facilitate employee health complaints.
3. Have health personnel qualified in aviation health.



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

4. Program pemeriksaan kesehatan (*Medical Check Up*) untuk seluruh pegawai (100%) yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
  5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi seluruh (100%) Air crew setiap 6 (Enam) bulan dan *Ground Crew* setiap setahun sekali.
  6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi pekerja risiko tinggi seperti Pilot, Teknik, FA, *Ground Handling, Security, Driver*.
  7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
  8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (Alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi *emergency/ambulance*).
  9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh (100%) pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
  10. Program Asuransi khusus berupa personal accident (PA) dan *loss of license* (LOL) bagi *Air Crew* (Pilot dan Pramugara/i) dan *Ground Crew* (FOO dan *Maintenance*).
  11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
    - a. Pemasangan *safety banner* di semua area kerja Perusahaan.
    - b. Penyampaian informasi *safety* melalui Intrapas dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
    - c. Program *safety award* bulanan.
    - d. Program *safety award* tahunan.
  12. *Safety meeting* yang dilakukan secara hirarki mulai dari setiap *site operation, Safety Action Group* (Lintas Divisi) hingga *Management Review* di tingkatan *top management*.
  13. *Safety mandatory training* bagi semua pekerja.
  14. *Mandatory training* khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (*Aircrew, Ground Crew* dan Pekerja dengan kualifikasi khusus).
  15. *Enrichment safety training* di lembaga pemerintahan dan swasta.
  16. Program Keselamatan seperti SHE (*Safety, Health, Environment*) Inspection dan *Safety Patrol*
  17. Latihan dalam menangani kondisi darurat (*Emergency drill*).
  18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Pelita *Dashboard Management System*.
4. Medical Check-up programs for all employees (100%) conducted once a year at the company's health clinic facilities.
  5. Special health check-up programs for all (100%) Air crew every 6 (six) months and Ground Crew every year.
  6. 6. Special examination programs such as blood pressure and alcohol tests before carrying out flying duties for high-risk workers such as Pilots, Engineers, FA, Ground Handling, Security, and Drivers.
  7. Conduct random alcohol and drug testing.
  8. Health guarantee program providing health insurance to employees and their families, which includes outpatient care, hospitalization, replacement of eyeglasses and health aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transportation accommodation).
  9. Social Security program by registering all (100%) eligible employees as participants in BPJS Health and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), and Retirement Insurance (JP).
  10. Special insurance programs such as personal accident (PA) and loss of license (LOL) insurance for Air Crew (Pilot and Flight Attendant) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
  11. Occupational Safety Promotion Program such as:
    - a. Safety banner installation in all company work areas.
    - b. Delivery of safety information through Intrapas, which includes articles on safety.
    - c. Monthly safety award program.
    - d. Annual safety award program.
  12. Safety meetings carried out hierarchically starting from every site operation, Safety Action Group (Cross-Division) to Management Review at the top management level.
  13. Mandatory safety training for all employees.
  14. Special mandatory training for workers with special qualifications (Aircrew, Ground Crew and workers with special qualifications).
  15. Enrichment safety training in government and private institutions.
  16. Safety programs such as SHE (Safety, Health, Environment) Inspection and Safety Patrol.
  17. Emergency drill training to handle emergency situations.
  18. Optimization of OHS-related reporting systems through the Pelita Dashboard Management System.



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

### Check

Perusahaan melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. Internal *Safety Audit* yang merupakan audit internal dengan cakupan *safety, security, quality, airworthiness* dan *operation*.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam *Aviation Quality and Safety*.
3. *Management Review* setiap 6 (Enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh top *management* dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan survei budaya HSE bersinergi dengan entitas induk.

### Action

Perusahaan melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan *Management Review*. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3.

### Kinerja K3 [GRI 403-2, 403-9, 403-10]

Selama tahun pelaporan berlangsung, masih terdapat 1 *serious incident rate* yang terjadi di dalam perusahaan, namun tidak terdapat karyawan yang meninggal dikarenakan penyakit akibat kerja di PT Pelita Air Service. Di samping itu, Total Recordable Incident Rate (TRIR) selama periode pelaporan telah melampaui target yang ditetapkan, dengan informasi sebagai berikut:

TRIR TARGET	TRIR REALISASI TRIR Realization	SEVERITY RATE
0,11	0	0

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dan Karir [OJK F.22]

Perusahaan senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset Perusahaan maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Akan tetapi, di tahun 2023, PT Pelita Air Service belum membukukan jam pelatihan karyawan yang telah diikutsertakan.

## ASPEK MASYARAKAT

### Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

Selama periode pelaporan yaitu sejak Januari sampai Desember 2023, PT Pelita Air Service tidak memiliki kasus yang menyebabkan denda dan sanksi moneter dikeluarkan sebagai akibat dari ketidakpatuhan yang signifikan terhadap hukum dan peraturan.

### Check

The company conducts a review process in the implementation of the OHS program by implementing:

1. Internal Safety Audit, which is an internal audit with safety, security, quality, airworthiness and operation coverage.
2. External audit by specialized institutions in Aviation Quality and Safety.
3. Management Review every 6 (six) months as a review by top management in discussing and deciding OHS issues.
4. Implementation of HSE culture surveys in synergy with the parent entity.

### Action

The company takes corrective action on findings and input from internal and external audits and Management Review. It is done continuously to maintain the level of OHS achievement.

### OHS Performance [GRI 403-2, 403-9, 403-10]

During the reporting year, there was still 1 serious incident rate within the company, but no employees died due to work-related illnesses at PT Pelita Air Service. Additionally, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) during the reporting period has exceeded the set target, with the following information:

### Training and Competence Development [OJK F.22]

The Company consistently implements competence development programs with open opportunities for all employees. The Company is committed to enhancing the competencies and capabilities of its employees, both as assets of the Company and as individuals who are members of society. However, in 2023, PT Pelita Air Service did not record the training hours attended by employees.

## SOCIETY ASPECT

### Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

During the reporting period from January to December 2023, PT Pelita Air Service did not have any cases resulting in fines and monetary penalties due to significant noncompliance with laws and regulations.



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23, OJK F.28]

Jasa yang dihasilkan oleh PT Pelita Air Service yaitu memberikan pelayanan dengan mengantarkan konsumen dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan pesawat terbang. Oleh karena itu, dari jasa yang dihasilkan, senantiasa menimbulkan kebisingan bagi masyarakat sekitar wilayah operasional pesawat. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menanggulangi dampak negatif tersebut dengan pengukuran kebisingan suara di area hanggar yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Di sisi lain, Perusahaan turut andil dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) terhadap masyarakat. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan.

### Pengaduan Masyarakat [OJK F.24][GRI 2-16, 2-26]

Bagian ini memuat informasi mengenai sarana yang tersedia bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon *hotline*. Di samping mengungkapkan mekanisme pengaduan masyarakat, Perusahaan mengungkapkan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti (Unit usaha yang berfungsi menerima laporan, jumlah laporan yang diterima, dan statusnya).

Dalam rangka memperkuat kepercayaan Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan, Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang memungkinkan adanya pelaporan yang dilindungi.

Ruang lingkup pengaduan/penyimpangan WBS adalah:

1. Korupsi
2. Suap
3. Gratifikasi
4. Benturan Kepentingan
5. Pencurian
6. Kecurangan
7. Melanggar Hukum, PKB dan peraturan Perusahaan

### Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23, OJK F.28]

The service provided by PT Pelita Air Service is to transport customers from their place of origin to their destination using airplanes. As a result, the service provided always causes noise pollution to the community surrounding the aircraft operational area. The Company has implemented mitigation efforts to reduce the negative impact on the community by measuring the noise level in the hangar area. On the other hand, the Company also contributes positively to the community by carrying out various social and environmental responsibility activities towards the community. It is the Company's commitment to continuously improve and enhance the social welfare of the community surrounding the Company's environment.

### Public Complaints [OJK F.24][GRI 2-16, 2-26]

This section provides information on the available channels for stakeholders to report or raise concerns about issues that are contrary to ethics, integrity, norms, alleged violations of regulations, actions that disrupt the environment, and others. The public complaint mechanism can be performed through a whistleblowing system or by submitting complaints via email or a hotline. In addition to disclosing the public complaint mechanism, the Company discloses the number of complaints received and addressed (the business unit responsible for receiving reports, the number of reports received, and their status).

In order to strengthen the trust of shareholders and stakeholders, the Company strives to maintain the reputation of issues or negative perceptions resulting from deviations committed by employees. Thus, the Company implements a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) that allows protected reporting.

The scope of WBS reporting/disclosure includes:

1. Corruption
2. Bribery
3. Gratification
4. Conflict of Interest
5. Theft
6. Fraud
7. Violation of Laws, Codes of Conduct, and Company Regulations



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Selain itu, berhubungan dengan pengaduan terkait produk dan jasa yang dimiliki, Perusahaan menunjuk 1 (satu) orang karyawan sebagai *single point of contact* untuk setiap pelanggan. Karyawan yang ditunjuk bertugas untuk menerima pengaduan dari pelanggan dan menyampaikannya ke pihak terkait di Perusahaan yang dituntut untuk melakukan perbaikan. Pihak tersebut wajib melakukan tindak lanjut sesuai informasi dari *single point of contact*. *SLA Meeting* secara berkala dengan pelanggan juga merupakan media untuk pelanggan menyampaikan keluhannya.

Mekanisme pelaporan dan penanganan pelanggaran dilingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melalui Infrastruktur Penyampaian Laporan Perusahaan menyediakan saluran khusus bagi Pelapor yang akan menyampaikan pengaduan/ laporan pelanggaran, yaitu:
  - a. Telepon;
  - b. Situs *Whistleblowing*;
  - c. E-mail;
  - d. Faksimili;
  - e. SMS/WA
  - f. Kotak Surat
  - g. Surat resmi yang ditujukan kepada pengelolaan WBS, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perusahaan.
2. Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran
  - a. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi, maka laporan pelanggaran disampaikan kepada Komisaris Utama. Penanganan lebih lanjut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan investigasi, dapat menggunakan *investigator*/auditor eksternal yang independen.
  - b. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat menggunakan *investigator*/auditor eksternal yang independen.
  - c. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh pekerja dan anggota petugas Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan langsung kepada Direktur Utama. Penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Direksi, dan apabila diperlukan investigasi, dapat ditindaklanjuti oleh auditor internal.

In addition, regarding complaints related to products and services provided, the Company appoints one (1) employee as a single point of contact for each customer. The designated employee is responsible for receiving complaints from customers and forwarding them to the relevant parties in the Company who are required to make improvements. The party must follow up according to the information from the single point of contact. Regular *SLA meetings* with customers are also a means for customers to convey their complaints.

The mechanism for reporting and handling violations in the Company's environment is as follows:

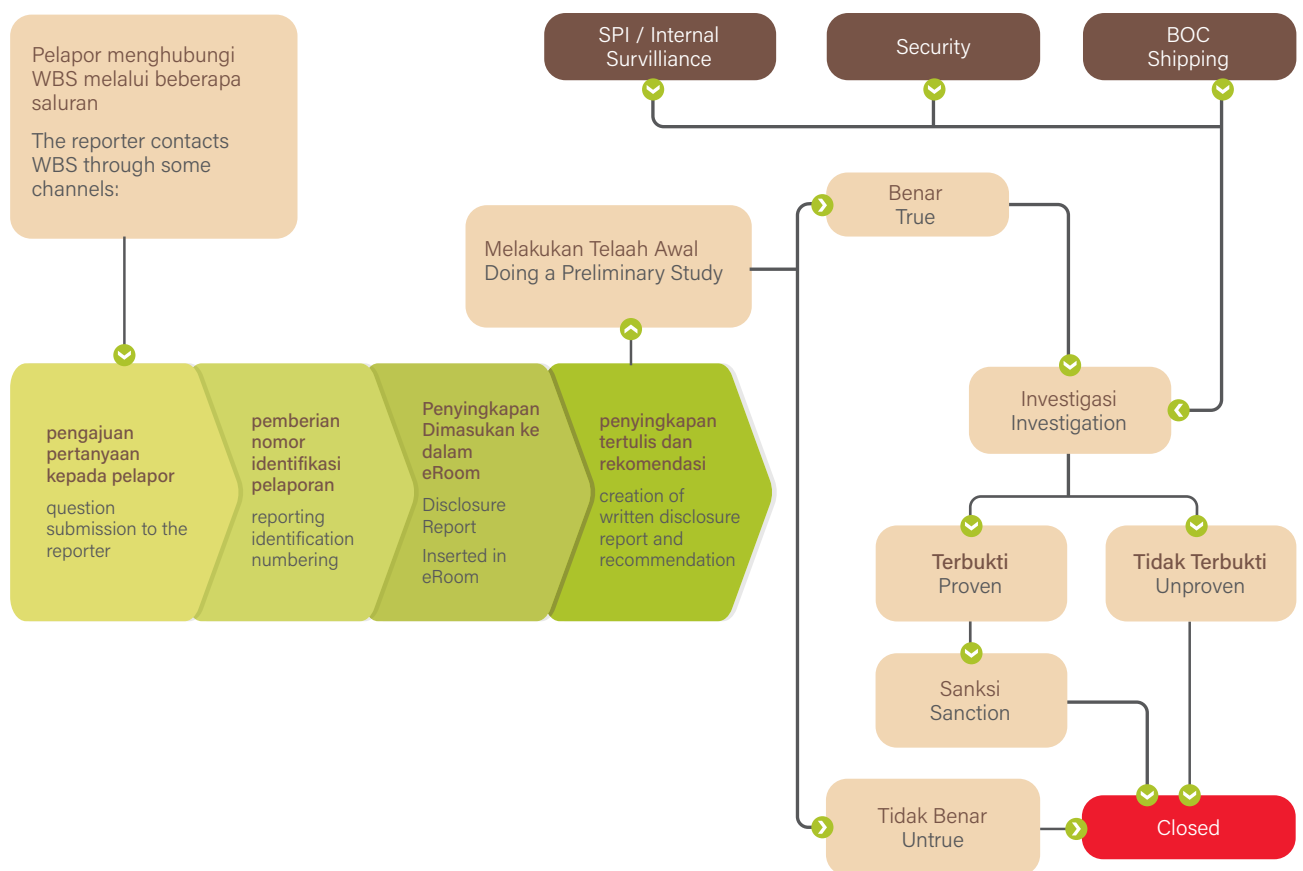
1. Through the Company's Reporting Infrastructure Providing special channels for reporters to report/ violation complaints, particularly:
  - a. Telephone;
  - b. Whistleblowing site;
  - c. E-mail;
  - d. Facsimile;
  - e. SMS/WA
  - f. Mailbox
  - g. Official letters addressed to the WBS management, by delivering them directly or through the Company's mail service.
2. Authority for Handling Violation Reports
  - a. In the event of a violation committed by a member of the Board of Directors or a person with a special relationship with a member of the Board of Directors, the violation report is submitted to the President of the Board of Commissioners. Further handling is delegated to the Board of Commissioners, and if necessary, an independent external investigator/ auditor may be used for investigation.
  - b. In the event of a violation committed by a member of the Board of Commissioners, the violation report is submitted to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if necessary, an independent external investigator/ auditor may be used for investigation.
  - c. In the event of a violation committed by employees and members of the Violation Reporting System task force, the violation report is submitted directly to the President Director. Further handling of the violation report is carried out by the Board of Directors, and if necessary, may be followed up by an internal auditor.



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

- d. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada penegak hukum yang berwenang seperti Polisi, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Pengawasan Persaingan Usaha.
3. Mekanisme Penyampaian Pelaporan  
Mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung secara berjenjang, direktorat dan fungsi terkait. Namun apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka pelapor dapat menyalurkan pelaporan pelanggaran melalui saluran WBS.

- d. In the event of a violation committed by the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and members of the Violation Reporting System task force, the violation report is submitted to the relevant law enforcement authorities such as the Police, Prosecutor's Office, Corruption Eradication Commission (KPK), and Business Competition Supervisory Commission.
3. Mechanism for Submitting Reports  
The mechanism for submitting violation reports by the reporter is basically done through formal channels, namely through direct superiors in a hierarchical manner, directorates, and related functions. However, if the reporter considers that the complaint facility is ineffective or has doubts, the whistleblower can submit the violation report through the WBS channel.





## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Di sepanjang 2023, Perusahaan tidak mendapati atau menemukan adanya laporan yang memang menjadi pelanggaran baik yang terjadi di internal maupun eksternal Perusahaan. Meskipun tidak terdapat laporan atas pelanggaran, namun Perusahaan telah memiliki sistem perlindungan bagi pelapor. Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. Perusahaan menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan. Tindaklanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tidak bersalah.

Media pelaporan WBS dapat disampaikan melalui saluran *Whistblowing System* entitas induk yaitu PT Pertamina (Persero).

Throughout 2023, the Company do not find or discover any reports that are indeed violations, both internally and externally. Although there are no reports of violations, the Company has a protection system for whistleblowers. All channels provided for filing complaints are confidential. The Company guarantees and provides protection for whistleblowers. This guarantee is manifested in the form of identity confidentiality, protection against retaliation by the accused party, and information on the follow-up actions taken on the report. Follow-up actions on any complaints/reports in the WBS must prioritize confidentiality and the presumption of innocence.

WBS reporting media can be submitted through the Whistleblowing System channel of the parent entity, PT Pertamina (Persero).



### PT PERTAMINA (PERSERO)

-  +622 1 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
-  +628 11 861 5000
-  +622 1 381 5912
-  [Pertaminaclean@tipoffs.co.sg](mailto:Pertaminaclean@tipoffs.co.sg)
-  <http://Pertaminaclean.tipoffs.info>
-  Tip-Offs Anonymous Pertamina Clean  
PO BOX 2600 JKP 10026



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis Perusahaan. Kegiatan dimaksud dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/ SDGs*) di Indonesia, dimana Perusahaan melakukan prioritas pada tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan strategi dan jenis kegiatan bisnis.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan. adapun kegiatan TJSL yang dilakukan selama tahun 2023 adalah:

### Corporate Social Responsibility (CSR) [OJK F.25]

This section contains information about the Corporate Social Responsibility (CSR) activities related to community empowerment and supporting the Company's business. These activities are aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, where the Company prioritizes specific goals based on its strategy and business activities.




The Company is committed to continuously developing social and surrounding communities as a form of its responsibility to improve social welfare and the community's well-being around the Company's environment. The CSER activities carried out during 2023 are:

**TABEL KEGIATAN TJSL DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**  
**Table of TJSL Activities and Sustainability Development Goals**

NO	KEGIATAN TJSL CSR Activites	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainability Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN Achievement
1	Teens Go To Pertamina		<p>Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2023, Pertamina menyelenggarakan kegiatan Teens Go To Pertamina dengan tema "sky is not the limit". Pelita Air mendapat kehormatan menjadi tuan rumah pada kegiatan tersebut.</p> <p>In commemoration of National Children's Day 2023, Pertamina organized the Teens Go To Pertamina activity with the theme "sky is not the limit". Pelita Air had the honor of hosting the event.</p>	<p>Acara dilaksanakan pada Sabtu, 22 Juli 2023 di Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Pekerja Pelita Air menjadi nara sumber pada sesi Role Play dengan memberikan penjelasan mengenai job description profesi yang ada di industri aviasi seperti Pilot, Pramugari dan Teknisi Pesawat Terbang.</p> <p>The event was held on Saturday, July 22, 2023 at Pondok Cabe Airport, South Tangerang. Pelita Air workers became resource persons in the Role Play session by explaining the job description of professions in the aviation industry such as Pilots, Flight Attendants and Aircraft Technicians.</p>



## KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

NO	KEGIATAN TJSL CSR Activites	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Sustainability Development Goals	PENJELASAN Explanation	CAPAIAN Achievement
2	<p>Cek Kesehatan dan Paket Sembako Gratis Free Medical Check Up and Daily Necessities Package</p>	 	<p>Perusahaan mengundang anak yatim piatu sampai masyarakat di sekitar Bandara Pondok Cabe untuk mendapatkan cek kesehatan dan membagikan sembako secara gratis.</p> <p>The Company invites orphans children and local communities around Pondok Cabe Airport to get free medical check up and distributed daily necessities.</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 19 November 2023 di Bandara Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Pelita Air bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Medical Rescue dari Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dalam melaksanakan tugas ini.</p> <p>The activity was held on Sunday, November 19, 2023 at Pondok Cabe Airport, South Tangerang. Pelita Air collaborated with the State Islamic University Medical Rescue from the Faculty of Medicine UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta in carrying out this task.</p>
3	<p>Gerobak UMKM Yogyakarta</p>		<p>Perusahaan membagikan gerobak UMKM di Yogyakarta sebagai upaya untuk turut mengembangkan perekonomian lokal.</p> <p>The Company distributed gerobak MSMEs in Yogyakarta as its effort to develop local economy.</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 12 Desember 2023 di Desa Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dekat dengan area Bandara Internasional Yogyakarta. UMKM penerima manfaat adalah pedagang angkringan, penjahit, dan pedagang kaki lima.</p> <p>The activity was carried out on Tuesday, December 12, 2023 in Wates Village, Kulon Progo, Yogyakarta Special Region which is close to the Yogyakarta International Airport area. The beneficiary MSMEs are angkringan traders, tailors, and street vendors.</p>

TEENS GO TO PERTAMINA



CEK KESEHATAN DAN PAKET SEMBAKO GRATIS



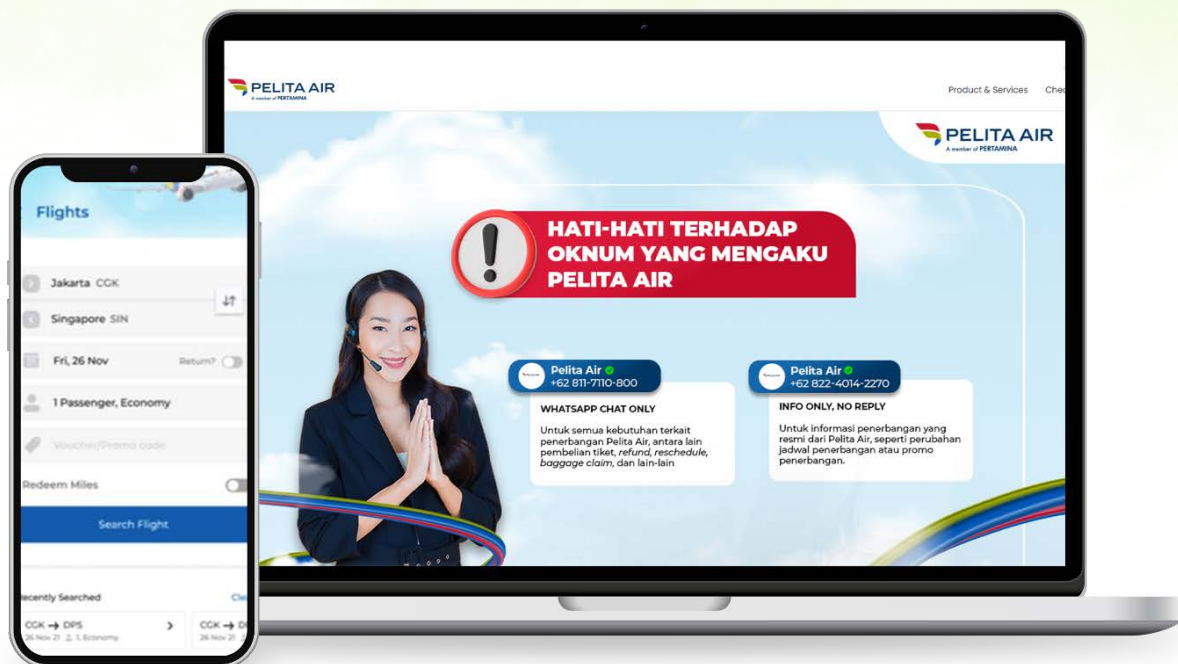
GEROBAK UMKM JOGJA





# Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT AND/ OR SERVICES



## INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Berkenaan dengan digitalisasi informasi, kemudahan pelayanan dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan, PT Pelita Air Service meluncurkan produk berupa aplikasi yang dapat digunakan pada seluruh gadget. Aplikasi yang diciptakan bertujuan untuk pemesanan tiket, *mobile check-in* dan kemudahan lain dalam penerbangan niaga berjadwal, serta bertujuan agar kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih *paperless*. Aplikasi tersebut merupakan suatu inovasi berbasis digital ramah lingkungan yang disebut sebagai Mobile Pelita Air.

## SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

In relation to information digitalization, service convenience, and support for sustainable development, PT Pelita Air Service has launched a product in the form of an application that can be used on all gadgets. The created application aims to facilitate ticket booking, mobile check-in, and other conveniences in scheduled commercial flights, as well as to make the company's operational activities more paperless. This application is an environmentally friendly digital-based innovation called Mobile Pelita Air.



## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT AND/ OR SERVICES

### PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

PT Pelita Air Service bergerak di bidang *charter flight* yang sebagian besar konsumennya adalah perusahaan atau instansi. Di dalam kontrak yang ditandatangani dengan konsumen terdapat *Service Level Agreement (SLA)* yang mengatur standar pelayanan yang harus diberikan kepada konsumen. Perusahaan dan konsumen mengadakan *SLA meeting* secara berkala untuk mengevaluasi pelayanan yang sudah dilakukan dan perbaikan yang diperlukan.

Sebagai sumber informasi awal PT Pelita Air Service memberikan informasi kepada publik dan calon konsumen melalui situs resmi Perusahaan, berupa pelayanan yang disediakan, jenis armada pesawat beserta spesifikasinya, jenis *training*, jenis perbaikan pesawat dan mesin serta layanan/jasa lainnya. Pada tahun 2023, seluruh produknya (100%) sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

### JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Selama periode 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali oleh perusahaan.

### SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA [OJK F.30]

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PT Pelita Air Service berkomitmen untuk meningkatkan layanan kepada seluruh konsumennya. Namun, di tahun 2023, PT Pelita Air Service belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang diberikan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Masukan tersebut, dapat disampaikan melalui *channel* yang telah diuraikan pada bagian pengaduan masyarakat dalam laporan ini.

### EVALUATED PRODUCTS/SERVICES SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27]

PT Pelita Air Service operates in the field of charter flights, with most of its customers being companies or institutions. The contracts signed with customers include a Service Level Agreement (SLA) that regulates the service standards that must be provided to customers. The company and customers hold SLA meetings periodically to evaluate the services provided and necessary improvements.

As an initial source of information, PT Pelita Air Service provides information to the public and potential customers through the company's official website, regarding the services provided, types of aircraft and their specifications, types of training, aircraft and engine repairs, and other services. In 2023, all of its products/services (100%) have been evaluated for safety for customers.

### NUMBER OF PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

During the 2023 period, there were no products recalled by the company.

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES [OJK F.30]

In carrying out its operational activities, PT Pelita Air Service is committed to improving its services to all its customers. However, in 2023, PT Pelita Air Service did not conduct a customer satisfaction survey regarding the products and/or services provided. Therefore, the company strives to obtain feedback from customers as one of the stakeholders to enhance the quality of the products/services provided. This feedback can be submitted through the channels described in the public complaint section of this report.



# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PELITA AIR SERVICE

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2023  
SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Sustainability Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Sustainability Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, Juli | July 2024

## DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

**HANROZAN HAZNAM**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

**M. TONNY HARJONO**  
Komisaris  
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

**CHANDRA BAKTI**  
Komisaris  
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)

**AGUSTIANTO BATUBARA**  
Komisaris  
Commissioner

(Periode 01.01.2023 - 08.08.2023)  
(Period 01.01.2023 - 08.08.2023)



# SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PELITA AIR SERVICE


BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2023  
SUSTAINABILITY REPORT OF PT PELITA AIR SERVICE

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Pelita Air Service. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Sustainability Report of PT Pelita Air Service has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Pelita Air Service Sustainability Report. This Statement is made truthfully.

Jakarta, Juli | July 2024

## DIREKSI Board of Directors



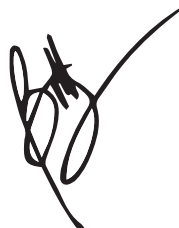
**DENDY KURNIAWAN**  
Direktur Utama  
President Director  
(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



**WISNU WARDHANA**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia  
Finance and Human Resource Director  
(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



**HERU SUSILO**  
Direktur Produksi  
Production Director  
(Periode 01.01.2023 - 31.12.2023)  
(Period 01.01.2023 - 31.12.2023)



**ASA PERKASA**  
Direktur Niaga  
Commercial Director  
(Periode 08.08.2023 - 31.12.2023)  
(Period 08.08.2023 - 31.12.2023)



**AFFAN HIDAYAT**  
Direktur Niaga  
Commercial Director  
(Periode 01.01.2023 - 07.08.2023)  
(Period 01.01.2023 - 07.08.2023)



# Daftar Indeks POJK 51/2017-SEOJK 16

## POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX [OJK G.4]

NO. INDEKS Index No.	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	11
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	9
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	9
<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	21
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	24
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprise	25
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	30
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	32
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	33
<b>LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STTATEMENT</b>		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	2-7
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANC</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	40
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	41
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	42
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	43
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	42
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	45



## DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX  
[OJK G.4]

NO. INDEKS Index No.	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
<b>KINERJA EKONOMI</b> <b>ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	46
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	47
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> <b>ENVIRONMENTAL PERFORMANC</b>		
<b>Umum</b> <b>General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	49
<b>Aspek Material</b> <b>Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	49
<b>Aspek Energi</b> <b>Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	49
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	50
<b>Aspek Air</b> <b>Water Aspects</b>		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	50
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <b>Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	51
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	51
<b>Aspek Emisi</b> <b>Emission Aspects</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	51
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	52
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> <b>Aspect of Waste and Effluents</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	52
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	53



## DAFTAR INDEKS POJK 51/2017-SEOJK16

POJK 51/2017-SEOJK16 INDEX  
[OJK G.4]

NO. INDEKS Index No.	NAMA INDEKS Index Name	HALAMAN Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	53
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	53
<b>KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	54
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	55
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	55
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	55
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	56
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	58
<b>Aspek Masyarakat Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	59
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	59
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	63
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	66
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	67
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	59
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	67
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	67
<b>LAIN-LAIN OTHERS</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	83
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	81
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	83
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Inde	70



# Referensi Silang GRI Standard

## CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of Use	PT Pelita Air Service (PAS) melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI. PT Pelita Air Service (PAS) has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> GRI 1 Used	GRI 1 Foundation 2021

GRI - STANDARD	DISCLOSURE		HALAMAN Page
	NO. INDEKS Index No.	JUDUL Titles	
<b>DISCLOSURE UMUM</b> GENERAL DISCLOSURE			
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum</b> 2021 <b>GRI 2: General Disclosures</b> 2021	<b>Organisasi dan Praktik Pelaporan</b> Organization and Reporting Practice		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	24
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	17
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	18
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	18
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	83
	<b>Aktivitas dan Karyawan</b> Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	24
	2-7	Karyawan Employees	26
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	28
	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	35
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	37
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	35
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	40
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	40	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	-	
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	50	



## REFERENSI SILANG GRI STANDARD

### CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI - STANDARD	DISCLOSURE		HALAMAN Page
	NO. INDEKS Index No.	JUDUL Titles	
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	59
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	41
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	39
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	37
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	37
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	37
	<b>Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan</b> <b>Policy Strategies and Implementations</b>		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	2-7
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	14
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	14
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	51
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	59
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	58
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	32
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <b>Stakeholders Engagement</b>		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	43
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	55
<b>TOPIK MATERIAL</b> <b>MATERIAL TOPICS</b>			
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> <b>GRI 3: Material Topics 2021</b>	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	18
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	18
	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	18



## REFERENSI SILANG GRI STANDARD CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI - STANDARD	DISCLOSURE		HALAMAN Page
	NO. INDEKS Index No.	JUDUL Titles	
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK SICLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</b>			
<b>GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016</b>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	49
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	49
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	50
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	50
<b>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016</b>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	51
	305-2	Emisi GRK Energi Tidak Langsung (Cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	51
	305-3	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	51
	305-5	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	52
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</b>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	55
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	58
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	56
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	56
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	41
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	56
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	56
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	56
	403-9	Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related injuries	58
	403-10	Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan Work-related ill health	58



# Lembar Umpan Balik

## FEEDBACK FORM

### [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Nationalnobu Tbk 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Bank Nationalnobu Tbk. Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

- Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | This report is easy to understand:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Neutral
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Neutral
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan | This report increases your trust in the Company's sustainability:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Neutral
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive:
  - Setuju | Agree
  - Tidak Setuju | Disagree
  - Tidak tahu | Neutral
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
  - Sudah bagus | Yes, they are good
  - Belum bagus | Still not good
  - Tidak tahu | Neutral
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as important for the sustainability?

.....

.....

.....

.....



**LEMBAR UMPAN BALIK**  
FEEDBACK FORM  
[POJK G.2]

8. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? | what material aspects do you deem as not important for the sustainability?

.....

.....

.....

.....

9. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement?

.....

.....

.....

.....

**Identitas Pengirim | Your Identity** :

**Nama | Name** :

**Email | Email** :


**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identification by Stakeholder Group :**


- a. Pemegang Saham | Shareholder
- b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator
- c. Masyarakat | Public
- d. Pelanggan | Customer
- e. Karyawan | Employee
- f. Mitra bisnis | Business Partner
- g. Media massa | Mass Media
- h. LSM | NGO
- i. Lain-lain, sebutkan | Other, please mention.....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:  
Please send your feedback and suggestions regarding the information presented in this report to:

**PT Pelita Air Service**

Jalan Abdul Muis No.52-56 A  
Gambir, Jakarta Pusat  
DKI Jakarta 10160, Indonesia

 +62 21 231 2030

 +62 21 231 2216, 352 1490



## ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL ASSURANCE BY EXTERNAL PARTY

[OJK G.1][GRI 2-5]

Laporan Tahunan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

This Annual Report has not been externally verified (*assured*). However, the Company has prepared the report in accordance with the correct process, including evaluating each content published, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK TAHUN SEBELUMNYA RESPONSES TO PRIOR YEARS' FEEDBACK

[OJK G.4]

Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Tahunan 2022. Akan tetapi, Perseroan tetap mengupayakan peningkatan kualitas penyampaian Laporan Tahunan pada setiap tahun pelaporan.

The Company does not receive feedback from stakeholders on the 2022 Annual Report. However, the Company continues to strive to improve the quality of Annual Report submission in each reporting year.



**2023** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**PT. PELITA AIR SERVICE**

**PT. PELITA AIR SERVICE**

KANTOR PUSAT  
Jl. Abdul Muis No. 52 -56 A  
Jakarta 10160, Indonesia  
Telp. : (62-21) 231 2030  
Fax. : (62-21) 231 2216  
e-mail : patc @pelita-air.com



[www.pelita-air.com](http://www.pelita-air.com)